

**PENGARUH IMPLEMENTASI *COMMUNITY SUPPORT*  
DAN *ENVIRONMENT* DALAM CSR TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI  
PT SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**NUR INDASARI RAMLY**

17 0401 0067

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGARUH IMPLEMENTASI *COMMUNITY SUPPORT*  
DAN *ENVIRONMENT* DALAM CSR TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI  
PT SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**NUR INDASARI RAMLY**

17 0401 0067

**Pembimbing:**

**M. Ikshan Purnama, SE.Sy., M.E.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indasari Ramly  
Nim : 17 0401 0067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : “Pengaruh Implementasi *Community Support* dan *Environment* dalam CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



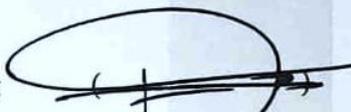
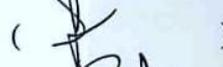
Nur Indasari Ramly  
NIM. 17 0401 0067

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Implementasi *Community Support* dan *Environment* dalam CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu) yang ditulis oleh Nur Indasari Ramly Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0067, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 27 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 25 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 31 Mei 2022

### TIM PENGUJI

- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., MA. | Ketua Sidang      | (  ) |
| 2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M.        | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A.                   | Penguji I         | (  ) |
| 4. Arsyad L, S.Si.,M.Si.                | Penguji II        | (  ) |
| 5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.     | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
**Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., MA**  
NIP 19801004 200901 1 007

  
**Dr. Fasiha, S.El., M.El.**  
NIP 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Implementasi *Community Support* dan *Environment* dalam CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, ibunda Hermayanti dan ayahanda Ramli yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan

memberikan pengorbanan baik secara moral maupun materi. Begitu juga kepada Alphan Ramly, Nur Indisari Ramly, Dewi Tri Indryanti Ramli, dan Muhammad Arfan Ghazzal Alhusayn Ramli selaku adik-adik penulis yang telah memberikan dukungan dan hiburan kepada penulis hingga saat ini. Penulis sadar tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Abrul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmas Syarif Iskandar S.E., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen, Abdul Kadir Arno S.E.,Sy.,M.Si selaku Sekretaris Prodi

Ekonomi Syariah, Dosen, beserta staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

4. M. Ikshan Purnama SE.Sy., M.E., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ilham, S.Ag., MA dan Arsyad, L. S.Si., M.Si., selaku dosen penguji yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Akbar Sabani, S.EI., M.E., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Direktur PT. Sumber Graha Sejahtera cabang Luwu yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Alamsyah, SKM. Selaku head HSE PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
11. Masyarakat yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin.

Palopo, 31 Mei 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba <sup>ʾ</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>ʾ</sup>	T	Te
ث	Ša <sup>ʾ</sup>	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha <sup>ʾ</sup>	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra <sup>ʾ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha <sup>ʾ</sup>	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya <sup>ʾ</sup>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʾ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambing berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...أ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِىَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـِوَ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
التَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl  
Inna awwala baitin wudi''a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan  
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān  
Nasīr al-Dīn al-Tūsī  
Nasr Hāmid Abū Zayd  
Al-Tūfī  
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu Wa Ta,,ala

SAW. = Sallallahu ,,Alaihi Wasallam

AS	= Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali „Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel .....	27
D. Populasi dan Sampel .....	29

E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Fatir/35:29 .....	19
-------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Praktik Implementasi CSR .....	15
Tabel 3.1 definisi Operasional Variabel .....	27
Tabel 3.2 Skala Likert .....	32
Tabel 4.1 Identitas Responden .....	47
Tabel 4.2 Rangkuman jawaban <i>Community Support</i> (X1) .....	48
Tabel 4. 3 Rangkuman jawaban <i>Environment</i> (X2) .....	51
Tabel 4.4 Rangkuman jawaban Kesejahteraan Masyarakat (Y) .....	53
Tabel 4.5 Rekapitulasi Validasi <i>Community support</i> (X1) .....	55
Tabel 4.6 Rekapitulasi Validasi <i>Environment</i> (X2) .....	55
Tabel 4.7 Rekapitulasi Validasi Kesejahteraan Masyarakat (Y) .....	56
Tabel 4.8 Rekapitulasi Reliabilitas .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas .....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas .....	59
Tabel 4.13 Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
Tebel 4.15 Hasil Analisis Uji t (Parsial) .....	61
Tabel 4.16 Hasil Analisis Uji f (Simultan) .....	62
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis .....	63

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	22
Gambar 4.1 Logo Perusahaan .....	36
Gambar 4.2 <i>Overall Business Model</i> .....	39
Gambar 4.3 Alur Produksi .....	42
Gambar 4.4 Stuktur Organisasi HSE ASSEMBLY PT SGS Luwu .....	43

## DAFTAR ISTILAH

*Corporate Social Responsibility*: Tanggung jawab sosial perusahaan

*Stakeholder*: Semua pihak yang memberi dan menerima dampak dengan kehadiran perusahaan.

*Outside Stakeholder*: Pihak diluar internal perusahaan yang memberi dan menerima dampak.

*Inside Stakeholder*: Pihak internal perusahaan yang memberi dan menerima dampak.

*Community Support*: Dukungan terhadap masyarakat

*Environment*: Lingkungan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Karakteristik Responden
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Uji Validitas & Reliabilitas
- Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 8 Distribusi Tabel r
- Lampiran 9 Distribusi Tabel f
- Lampiran 10 Distribusi Tabel
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nur Indasari Ramly, 2022** “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu)*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh M. Ikshan Purnama, SE.Sy., M.E.

Skripsi ini membahas Pengaruh Implementasi *Community Support* dan *Environment* dalam CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu), penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh *community support* secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat; untuk mengetahui pengaruh *environment* secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat; untuk mengetahui pengaruh *community support* dan *environment* secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling* yang berjumlah 97 responden. Data yang diperoleh melalui kuesioner/angket dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan metode regresi linear berganda menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *community support* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai  $t_{hitung} 8,853 \geq t_{tabel} 1,661$  dengan signifikan  $0,000 \leq 0,05$ ; variabel *environment* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai  $t_{hitung} 0,789 \leq t_{tabel} 1,661$  dengan nilai signifikan  $0,432 \geq 0,05$ ; dan variabel *community support* dan *environment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai  $f_{hitung} 59,959 > f_{tabel} 3,09$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,551.

**Kata Kunci:** CSR, *Community Support*, *Environment*, Kesejahteraan Masyarakat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan mempunyai kontribusi besar dalam memajukan ekonomi nasional. Kehadiran perusahaan di suatu wilayah akan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Namun disisi lain, aktivitas bisnis yang terus menerus dilakukan menyebabkan timbulnya masalah pada lingkungan dan kesejahteraan di wilayah sekitar perusahaan. Pencemaran limbah, polusi udara, global warming dan lain sebagainya adalah sedikit dari dampak negatif yang ditimbulkan dari perusahaan.

Mengingat masyarakat adalah pihak yang sangat dirugikan atas dampak negatif yang timbul maka perusahaan perlu membangun reputasi atau *image* di mata para *stakeholders* internal maupun eksternal perusahaan dengan terlibat pada kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian pada masyarakat dan lingkungan. Perusahaan yang berbadan hukum haruslah bertindak etis pada setiap aktivitas bisnis yang dioperasikannya. Dengan itu, perusahaan perlu menyeimbangkan antara keuntungan (*profit*), pelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).<sup>1</sup>

Setiap perusahaan wajib melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai wujud tanda terima kasih perusahaan atas dukungan

---

<sup>1</sup> Totok Mardikanto, *CSR Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabet, 2018), 85.

masyarakat.<sup>2</sup> Kegiatan CSR adalah bagian dari perusahaan secara legal. Sehingga aktivitas CSR tidak dapat diabaikan, bahkan pihak manajemen perlu untuk memahami dan mencintai CSR itu sendiri.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* CSR adalah tindakan bisnis yang beradab dan mendorong peningkatan kualitas hidup pekerja dengankeluarganya, serta komunitas dan masyarakat umum melalui pembangunan ekonomi.<sup>3</sup>

Percakapan tentang CSR, baik di kalangan birokrasi, korporasi, dan kelompok masyarakat, seringkali disederhanakan dalam bentuk “berapa jumlah uang yang dialokasikan” dibanding yang lebih mendasar untuk “melakukan kewajibannya terkait dengan dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan kegiatan yang dilakukan bagi masyarakat dan lingkungan”.<sup>4</sup> Kata kunci dalam pelaksanaan CSR adalah memastikan bahwa proses perubahan sosial ekonomi masyarakat tepat sasaran, realistis dan sistematis serta hasil akhirnya adalah kepentingan semua pihak.<sup>5</sup> Program CSR yang dilaksanakan oleh setiap perusahaan haruslah memenuhi “kebutuhan” dengan baik, bukan program dangkal yang dilaksanakan perusahaan untuk meningkatkan reputasi dan *image* perusahaan.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Aselina Endang Trihastuti, *Etika Bisnis Islam*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 104.

<sup>3</sup> Green Alternative Energy Assets, “CSR”, 2012, <https://www.gaea.bg/about-GAEA/corporate-social-responsibility.html>.

<sup>4</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabeta, 2018), 213.

<sup>5</sup> Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Edisi Pertama (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 110.

<sup>6</sup> Rahma Yulita, “Menguak Problematika CSR di Indonesia”, January 25, 2018, <https://ksm.ui.ac.id/menguak-problematika-csr-di-indonesia/>

Regulasi Pemerintah tentang pelaksanaan CSR diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Bab V Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pasal 74 ayat (1) “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”.<sup>7</sup>

Perusahaan dalam hal ini yang aktivitas bisnisnya berkaitan langsung dengan sumber daya alam, tidak sedikit yang memberikan dampak negatif kepada masyarakat. Salah satu contoh kasus adalah yang terjadi pada perusahaan tambang PT. Newmont Minahasa Raya, Sulawesi Utara. Tahun 2004 perusahaan tambang ini diterpa masalah isu pencemaran lingkungan. Aktivitas CSR yang dilakukan oleh PT NMR jika dibandingkan dengan kerusakan lingkungan dan kerugian yang diakibatkan perusahaan tergolong tidak sebanding.<sup>8</sup> Limbah sisa buangan tambang mengakibatkan di sekitar perusahaan terkena penyakit. Selain berdampak pada lingkungan dan masyarakat akibat aktivitas bisnisnya PT NMR juga harus mengalami proses tuntutan sidang terkait tanggung jawab atas segala kerusakan dan hak asasi manusia.

Masalah anggaran atau biaya juga merupakan salah satu faktor perusahaan tidak bisa memaksimalkan kegiatan program CSR. Hal ini diungkapkan oleh Septiana Dwiputrianti dan Jajang Suherman, dimana program CSR pendidikan

---

<sup>7</sup> Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas* Pasal 74 Ayat 1, hal. 19.

<sup>8</sup> Sartika Nanda Lestari, “Pelaksanaan Pasa 74 Undang-Undang 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Terhadap Kasus Teluk Buyat Di Indonesia”, *DIPONEGORO PRIVATE LAW REVIEW* vol. 1, No. 1 November 2017, 110, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/download/1943/1264>

PT. Pos Bandung tidak terealisasi dengan maksimal dikarenakan permasalahan internal yaitu perencanaan anggaran Divisi Bina Lingkungan Perusahaan tidak dibuat dan dilaksanakan secara terstruktur.<sup>9</sup>

PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) cabang Luwu merupakan industri kayu lapis (*plywood*). Didirikan dengan nama awal PT. Panca Usaha Palopo Plywood (Panply) berada pada wilayah Kabupaten Luwu, Kecamatan Bua, tepatnya di desa. PT SGS Luwu beroperasi 24/hari, jam kerja karyawan ini dibagi menjadi 3 shift. Mengenai hal ini pencemaran udara atau polusi udara dari pengolahan SGS Luwu, asap pabrik dan limbah pabrik tentunya akan berdampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat sekitar perusahaan,. PT. SGS Luwu yang selalu beroperasi dan setiap melakukan kegiatan produksi relatif menggunakan mesin produksi yang besar hal ini bisa saja mengeluarkan suara seperti kebisingan. Hal ini yang menjadi keluhan dari masyarakat terkait dengan pengelolaan limbah yang kurang baik, serta pencemaran udara di sekitar tempat tinggal masyarakat tercemar dengan asap pabrik.

Dari hasil observasi awal, didapatkan bahwa PT. SGS Luwu melaksanakan aktivitas CSR nya dengan berbagai program. Diantaranya program pendidikan, program kesehatan, program infrastruktur, program perbaikan rumah tidak layak huni, dan program lingkungan. Dalam implementasi CSR nya PT. SGS Luwu memiliki kendala pada biaya/anggaran yang akan dikeluarkan untuk aktivitasnya. Dengan adanya kehadiran PT. SGS Luwu sebagai salah satu perusahaan industri

---

<sup>9</sup> Septiana Dwiputrianti dan Jajang Suherman, "Mengapa Anggaran Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pendidikan PT Pos Indonesia Bandung Belum Optimal?", *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. XIII, No. 1 (April 2016): 65, <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/72/pdf>.

menjadi harapan masyarakat untuk menjadi penopang kesejahteraan masyarakat, terkhusus pada masyarakat yang berada di lingkungan sekitar PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Luwu.

Berdasarkan permasalahan diatas, CSR masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *community support* PT. Sumber Graha Sejahtera berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
2. Apakah *environment* PT. Sumber Graha Sejahtera berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
3. Apakah *community support* dan *environment* PT. Sumber Graha Sejahtera berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan pokok pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *community support* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh *environment* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh *community support* dan *environment* PT. Sumber Graha Sejahtera secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan konsep-konsep akademik dan menjadi salah satu bahan informasi dalam menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian *Corporate Social Responsibility* maupun kesejahteraan masyarakat dalam rangka menyumbangkan gagasan. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan apabila ingin melakukan suatu penelitian selanjutnya yang berhubungan dan membahas mengenai pokok pembahasan implementasi program CSR dengan memfokuskan tujuannya terhadap kesejahteraan masyarakat.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi perusahaan dalam hal ini PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Luwu, dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam menjalankan operasi bisnis perusahaan, terkhusus yang terkait dengan *Corporate Social Responsibility*, dan dapat memaksimalkan setiap aktivitas CSR yang dilaksanakan.

###### **b. Bagi *stakeholders***

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi *outside stakeholder* (pemerintah dan masyarakat). Yakni dapat menjadi bahan untuk memaksimalkan

pemanfaatan dan bahan evaluasi pelaksanaan program CSR. Khususnya bagi masyarakat agar dapat bisa berkontribusi dalam berbagai keputusan program CSR yang ditujukan untuk masyarakat lokal agar program CSR dapat terlaksana dengan maksimal.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

##### 1. Skripsi Nasroh

Penelitian yang dilakukan Nasroh, berjudul “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMSA) Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang”, merupakan hasil penelitian metode kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa diantara CSR ada pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat PT. KMSA disimpulkan berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut.  $T_{hitung} 10.355 > T_{tabel} 1.295$  dan nilai  $R^2$  sebesar 0.640 atau 64%. Artinya variabel CSR berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 64 %.<sup>10</sup>

Penelitian di atas mirip dengan peneliti tentang dampak CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah dari segi indikator pengukuran CSR. Dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu indikator perspektif masyarakat, perspektif lingkungan dan perspektif ekonomi. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti akan menggunakan dua variabel CSR, dimana masing-masing indikator dapat mengukur variabel *independen*.

---

<sup>10</sup> Nasroh, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMS) di desa Mampang Kecamatan”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kota Padangsidempuan, 2019, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/2170/1/14%20402%2000079.pdf>.

## 2. Jurnal Muhammad Chaniv Syafuddin

Penelitian berjudul “Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B” dilakukan oleh Muhammad Chaniv Syarifuddin. Merupakan penelitian kuantitatif. Menyimpulkan bahwa secara bersama-sama dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan kelompok binaan digambarkan dengan nilai  $f$  sebesar 337.343 dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ .<sup>11</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian peneliti pada pokok pembahasan, khususnya implementasi CSR terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dari segi perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah pada variabel pelaksanaan CSR. Penulis akan menggunakan 2 variabel CSR yaitu *community support* dan *environment* dalam mengukur implementasi CSR-nya. Sedangkan penelitian di atas menggunakan 2 variabel CSR yaitu kemitraan dan bina lingkungan sebagai pengukur pelaksanaan CSR.

## 3. Jurnal Robitul Khoirot An Naser dan Tirsya Neyatri Bandrang

Penelitian yang dilakukan Robitul Khoirot An Naser dan Tirsya Neyatri Bandrang yang berjudul “Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, merupakan penelitian kuantitatif. Didapatkan pelaksanaan aktivitas CSR hanya memberikan sedikit pengaruh untuk

---

<sup>11</sup> Muhammad Chaniv Syarifuddin, “Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PPT. PLN Tanjung Jati B”, *EFFICIENT* Vol. 3, No. 1 (Januari 2020): 632: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/efficient/article/view/35956/15108>.

variabel terikatnya. Hal ini terlihat dari hasil nilai R-Square sebesar 0,112 dan nilai uji t diperoleh  $2,305 > 2,018$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).<sup>12</sup>

Kajian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti, diantaranya membahas implementasi CSR dengan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dari teori Sen dan Bhattacharaya yaitu: *community support* dan *environment*. Sedangkan penelitian di atas hanya menggunakan satu variabel CSR untuk mengukur pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### 4. Skripsi Wardana Eka Syaputra

Penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Inalum terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus: Kuala Tanjung Kec. Sei Suka, Kab. Batu Baru Sumatera Utara)”, dilakukan oleh Wardana Eka Syaputra. Merupakan penelitian *case study*. Menyimpulkan bahwa secara bersama-sama dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat digambarkan dengan nilai f sebesar  $158,040 > f$  tabel 2,76.

Penelitian di atas mirip dengan peneliti tentang pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat dan penggunaan teori Sen dan Battacharaya dalam pengukuran CSR. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah dari segi variabel CSR. Dimana dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *community support*, *diversity*, dan *environment*,. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti hanya akan menggunakan dua variabel CSR, yaitu

---

<sup>12</sup> Robitul Khoirot An Naser, Tirsa Neyatri Bandrang, “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, *MAHATANI* Vol. 3, No. 1 (Juni 2020): 146: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/MJA/article/view/909>.

*community support* dan *environment*. Selain daripada itu perbedaan penelitian terlihat pada metode penelitian yang digunakan, yaitu peneliti diatas menggunakan metode *case study* sementara penulis akan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

## **B. Landasan Teori**

### 1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

#### a. *Definisi Corporate Social Responsibility*

Secara umum CSR mencakup berbagai tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat di mana perusahaan itu beroperasi. CSR menurut *European Commission* didefinisikan sebagai sebuah konsep dimana perusahaan secara sukarela memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.<sup>13</sup>

Lingkar studi CSR Indonesia mendefinisikan CSR sebagai upaya bisnis untuk mengurangi dampak negatif kegiatan bisnis pada semua pemangku kepentingan dan meningkatkan dampak positifnya, dengan tetap mengarah pada tujuan pembangunan berkelanjutan.<sup>14</sup>

Merujuk pada beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan, CSR merupakan usaha kegiatan yang wajib dilakukan perusahaan demi menutupi dampak negatif dari perusahaan dan memaksimalkan dampak positif melalui kontribusi terhadap masyarakat, sosial dan lingkungan.

---

<sup>13</sup> Laura P. Hartman, Joe DesJardins, *Etika Bisni: Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi & Tanggungjawab Sosial*, Edisi Pertama (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008), 155.

<sup>14</sup> Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Edisi Pertama (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 15.

b. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Menurut teori ini, perusahaan dan masyarakat secara tidak langsung terikat dalam suatu “*social contact*”. Masyarakat memberi *cost* dan *benefits* atas keberlanjutan korporasi. Maka, kewajiban korporasi adalah mengembalikan dalam bentuk TJSL yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat serta lingkungan.

Menurut Wartick dan Mahon *legitimacy gap (in-congruence)* bisa terjadi diakibatkan beberapa faktor, seperti:<sup>15</sup>

- 1) Terjadi peralihan kemampuan korporasi tapi intensi masyarakat kepada kemampuan korporasi masih sama.
- 2) Kemampuan korporasi masih sama tapi intensi masyarakat terhadap korporasi berbeda.
- 3) Kemampuan korporasi dan intensi masyarakat beralih dengan tujuan yang tidak sama, atau tujuan sama akan tetapi periodenya berubah.

c. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

*Stakeholders* perusahaan dalam konteks program CSR yang fokus pada pengembangan masyarakat adalah semua pihak yang memberi dan menerima dampak dengan kehadiran perusahaan serta program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.<sup>16</sup>

Stakeholders perusahaan dibagi menjadi dua yaitu stakeholders internal yang mencakup karyawan perusahaan, dan para pemegang saham. Sedangkan stakeholder eksternal mencakup: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat

---

<sup>15</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 90.

<sup>16</sup> Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Edisi Pertama (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 92.

sekitar, LSM, pemasok, konsumen. Yang dimana keberadaan setiap *stakeholders* sangat dapat dipengaruhi dan mempengaruhi perusahaan.<sup>17</sup> Teori *stakeholders* bertujuan agar perusahaan dapat memperkuat tiap hubungan dengan kelompok eksternal untuk meningkatkan keunggulan yang kompetitif.<sup>18</sup>

d. Konsep *Triple Bottom Line*

Elkington memperkenalkan konsep *Triple Bottom Line*. Konsep ini menyetujui korporasi perlu mencermati 3P, hal ini akan membantu korporasi untuk bertahan. Yaitu konsep dimana korporasi bukan hanya (*profit*) yang dijadikan prioritas, perusahaan juga perlu memikirkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan wajib menjaga serta melestarikan lingkungan (*planet*).<sup>19</sup>

*Profit*, merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus dicapai perusahaan, profit merupakan fokus utama perusahaan. orientasi utama perusahaan. *People*, adalah para pihak yang memberi pengaruh dan dipengaruhi oleh masyarakatm perusahaan sulit eksis tanpa ada dukungan masyarakat sekitar. *Planet*, merupakan lingkungan fisik perusahaan. Hubungan yang bersifat sebab-akibat, perusahaan tidak dapat mengabaikan hubungan ini. eksploitasi alam dalam sains sebagainya bukan tidak mungkin akan menghancurkan perusahaan itu sendiri.

---

<sup>17</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 93.

<sup>18</sup> Budi Untung, *CSR dalam Dunia Bisnis*, Edisi Pertama (Yogyakarta: ANDI, 2014), 40.

<sup>19</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 56.

e. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Berikut merupakan manfaat CSR untuk perusahaan yang dikemukakan oleh Dzahro:<sup>20</sup>

- 1) Meningkatkan citra perusahaan,
- 2) Memperkuat *brand* perusahaan,
- 3) Meningkatkan partisipasi dengan para *stakeholder*,
- 4) Membedakan perusahaan dengan pesaingnya,
- 5) Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan.

Pelaksanaan CSR perusahaan juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan cara perusahaan melaksanakan kegiatan CSR nya relevan dengan yang dibutuhkan dan diperlukan oleh masyarakat. Hal ini akan menguntungkan bagi masyarakat karena telah diamati dan diketahui bahwa perusahaan telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Selain bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat, CSR perusahaan juga memberikan manfaat bagi pihak pemerintah. Dengan keikursertaan melalui CSR, perusahaan akan membantu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Seperti pemberian beasiswa, pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin, pembangunan sarana kesehatan dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Social Korporasi)*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

<sup>21</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Social Korporasi)*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabeta, 2018), 135.

f. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility*

Norsk Hydro menetapkan lima prinsip dasar dari pelaksanaan CSR-nya yang terdiri dari:<sup>22</sup>

- 1) Menghormati Hak Asasi Manusia
- 2) Berkontribusi terhadap keberlanjutan melalui pengembangan bisnis yang menguntungkan serta aktif terlibat dengan masyarakat setempat
- 3) Keragaman
- 4) Dialog
- 5) Integritas.

g. Pendekatan Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan penerapan CSR, dapat menggunakan beberapa pendekatan:<sup>23</sup>

- 1) Perusahaan melaksanakan sendiri. Dalam hal ini, perusahaan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program CSR sedangkan pihak lain berperan sebagai pendukung kegiatan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan program.
- 2) Perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan. Disini, inisiasi, perencanaan, implementasi dan evaluasi ditentukan oleh mitra kerja. Sementara itu, perusahaan berperan sebatas penyedia jasa.
- 3) Perusahaan menggunakan pendekatan kolaboratif. Disini, kegiatan program mulai dari inisiasi, perencanaan, implementasi dan evaluasi dilakukan

---

<sup>22</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Social Korporasi)*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabeta, 2018), 165.

<sup>23</sup> Saipullah Hasan dan Dery Andriany, *Pengantar CSR Sejarah, Pengertian, dan Praktis*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 102.

perusahaan dan LSM sebagai mitra kerjanya. Kedua belah pihak saling berperan aktif dalam mensukseskan program CSR sehingga tidak ada yang mendominasi.

#### h. Kategori perusahaan menurut implementasi CSR

Perusahaan dikelompokkan menjadi empat kelompok, terkait dengan prakteknya.<sup>24</sup>

**Tabel 2.1** Kategori praktik implementasi CSR

Peringkat	Keterangan
Hijau	1. Perusahaan menganggap CSR sebagai strategi inti bisnis. 2. CSR telah dianggap sebagai kebutuhan perusahaan
Biru	1. CSR dianggap sebagai investasi yang akan berdampak positif terhadap bisnis.
Merah	1. Perusahaan memandang kegiatan CSR sebagai biaya yang dapat mengurangi profit.
Hitam	1. Kegiatannya degeneratif 2. Mengutamakan kepentingan bisnis 3. Tidak peduli aspek lingkungan dan sosial di sekelilingnya.

#### i. Strategi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Aktivitas CSR adalah tuntutan etika dan wajib diterapkan pebisnis sebagai pemenuhan persyaratan ekologis mereka. Oleh karena itu, ada empat macam strategi CSR yang dapat digunakan korporasi untuk memenuhi kewajibannya kepada masyarakat:<sup>25</sup>

1. *Obstructionist strategy*, mengutamakan kepentingan ekonomi dan berdasarkan keterlibatannya perusahaan cenderung menghindari.
2. *Defensive strategy*, perusahaan melaksanakan CSR hanya karna diwajibkan dalam undang-undang.

<sup>24</sup> Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Edisi Pertama (Jakarta: Sinar Graha, 2009), 9.

<sup>25</sup> Sri Wiludjeng SP, *Pengantar Manajemen*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Ghara Ilmu, 2007), 54.

3. *Accomodive strategy*, melaksanakan CSR hanya sebatas pemenuhan etika minimum yang dapat diterima secara social dan memenuhi kriteria ekonomi, hukum dan etika.
  4. *Proactive strategy*, perusahaan mematuhi semua ketentuan praktik kegiatan CSR sebagai tindakan proaktif untuk menghindari dampak social negative terhadap perusahaan.
- j. Bentuk-bentuk program *Corporate Social Responsibility*

Dalam implementasinya CSR memiliki berbagai bentuk program. Menurut Sen dan Bhattacharaya dalam jurnal Ruli Indrawan dan Utik Bidayati mengelompokkan setidaknya melibatkan enam program, antara lain:<sup>26</sup>

- 1) *Community support*, dengan indikator: pendidikan, kesehatan, kesenian dan program lainnya.
- 2) *Diversity*, adalah kebijakan perusahaan untuk tidak melakukan diskriminasi terhadap konsumen dan calon karyawan berdasarkan gender, disabilitas, atau ras tertentu.
- 3) *Employee support*, melalui indikator seperti kesehatan dan keselamatan kerja, intensif dan bonus, dan jaminan keselamatan kerja bagi karyawan.
- 4) *Environment*, indikator: terciptanya lingkungan yang sehat dan aman, pengelolaan sampah yang prima.

---

<sup>26</sup> Ruli Indrawan dan Utik Bidayati, "Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*Diversity, Employee Support, dan Environment*) terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Aqua Golden Misisipi Citeureup), *JURNAL FOKUS* Vol. 7, No. 2 (2 September 2017): 207: <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fokus/article/download/1748/937>.

- 5) *Non-U.S operations*, yaitu perusahaan yang bertanggung jawab atas penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat global, yaitu mengembangkan bisnis ke luar negeri atau *abroad operations*.
- 6) *Product*, aman bagi kesehatan, tidak curang, melakukan penelitian dan pengembangan produk secara berkelanjutan, serta berkomitmen untuk memproduksi produk yang menggunakan kemasandaur ulang.

k. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility*

- 1) UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas

Dibahas dalam undang-undang perseroan terbatas, pada pasal 1 ayat 3 dinyatakan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”.<sup>27</sup>

- 2) UU No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal

Regulasi pemerintah mengenai tanggung jawab sosial perusahaan juga dituangkan dalam UU No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, pada pasal 15 “setiap penanam modal berkewajiban”, huruf b “melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan”.<sup>28</sup> Hal ini dapat dijadikan dasar asumsi bahwa setiap perusahaan penanam modal akan selalu melekat pada kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

---

<sup>27</sup> Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3 hal. 2

<sup>28</sup> Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal pasal 15 huruf b hal 12.

3) UU No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan perseroan terbatas

Berlandaskan isi yang tertuang dalam peraturan UU No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial perusahaan, telah dijelaskan cukup rinci mengenai setiap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Mengenai anggaran yang akan dikeluarkan oleh perusahaan telah tertulis pasal 4 ayat 1 diterangkan bahwa “tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan”.<sup>29</sup> Lebih lanjut mengenai anggaran pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dibahas pada pasal 6 menyatakan bahwa “pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS”.<sup>30</sup>

1. *Corporate Social Responsibility* menurut perspektif Islam

Rasulullah SAW memperkenalkan CSR sejak awal dan menengakkan keadilan dengan tuntunan Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, perbuatan Rasulullah SAW dalam pengimplementasian konsep CSR, menjadi petunjuk bagi umatnya setelah wafatnya Rasulullah SAW, konsep CSR berfungsi sebagai as-Sunnah Rasulullah SAW.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 4 ayat 1 hal 2.

<sup>30</sup> Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 6 hal 3.

<sup>31</sup> Muhammad Yasiir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2017), 45.

Allah memerintahkan sesama makhluk Nya untuk menyukai kegiatan-kegiatan berbagi rezeki, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Fatir ayat 29:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.”<sup>32</sup>

Jangan ragu untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungan perusahaan untuk masyarakat yang sulit, masyarakat akan mengingat hal-hal yang baik dan dengan senang hati akan mendukung kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.<sup>33</sup> Pekerja dan instansi mereka bekerja diharapkan memperhatikan kesejahteraan masyarakat kawasan operasi bisnis. Jadi, sebagai umat muslim sekaligus pengusaha diharapkan peka terhadap keadaan lingkungan dan antar sesama.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma, 2017), 437.

<sup>33</sup> Aselina Endang Trihastuti, *Etika Binsis Islam*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 162.

<sup>34</sup> Aselina Endang Trihastuti, *Etika Binsis Islam*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 162.

### 3. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Sejahtera berarti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan menurut KBBI adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman;- jiwa kesehatan jiwa; - sosial keadaan sejahtera masyarakat.<sup>35</sup>

Kesejahteraan telah menjadi tujuan suatu negara bukan hanya individu atau perorangan. Kesejahteraan dapat diwujudkan jika tercukupi kebutuhannya.<sup>36</sup> Kebutuhan manusia atau masyarakat seperti sandang, papan dan pangan tidak tersedia dengan sendirinya.<sup>37</sup>

Lebih lanjut, kesejahteraan umum terpenuhi bila memenuhi dua syarat sekaligus, yaitu pertama, kebutuhan primer warga negara untuk hidup secara layak dan terjamin, kedua, warga negara mendapatkan kesempatan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Disamping itu, kesejahteraan perlu kebutuhan non materi, yang terdiri menjadi tiga hal yaitu kebutuhan spiritual, keamanan jiwa/kehidupan, dan kemurnian akal. Dalam perekonomian berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, negara tidak sepenuhnya bertanggung jawab pada kesejahteraan, melainkan tanggung jawab semua pilar kehidupan. Semuanya memiliki porsi dan bertanggung jawab atas diri masing-masing baik itu individu, keluarga, masyarakat, dan negara. Masyarakat secara mandiri bertanggung jawab

---

<sup>35</sup> KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://web.id/kesejahteraan>

<sup>36</sup> Munawar Ismail, Dwi Budi Santoso, Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila & UUD 1945*, Edisi Pertama (Jakarta: Erlangga, 2014), 58.

<sup>37</sup> Munawar Ismail, Dwi Budi Santoso, Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila & UUD 1945*, Edisi Pertama (Jakarta: Erlangga, 2014), 65.

untuk kesejahteraan dirinya. Manusia diturunkan dimuka bumi untuk memakmurkan dunia, termasuk kemakmuran dirinya sendiri.<sup>38</sup>

Hermita dalam Lena Epriliana, Indikator kesejahteraan diantaranya:<sup>39</sup>

a. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Pendapatan berhubungan dengan masalah ekonomi, lapangan pekerjaan, kondisi usaha, pengeluaran konsumsi dan masalah ekonomi lainnya. Masyarakat dapat dikatakan sejahtera jika sudah dapat memenuhinya sehari-hari.

b. Pendidikan yang mudah dijangkau

Pendidikan merupakan hal yang perlu diberikan, dilaksanakan oleh setiap masyarakat untuk perkembangan anak agar mendapatkan pengetahuan. Pada masa modern sekarang ini pendidikan merupakan peranan kunci untuk mendapatkan tujuan sosial.

c. Kualitas kesehatan yang meningkat dan merata

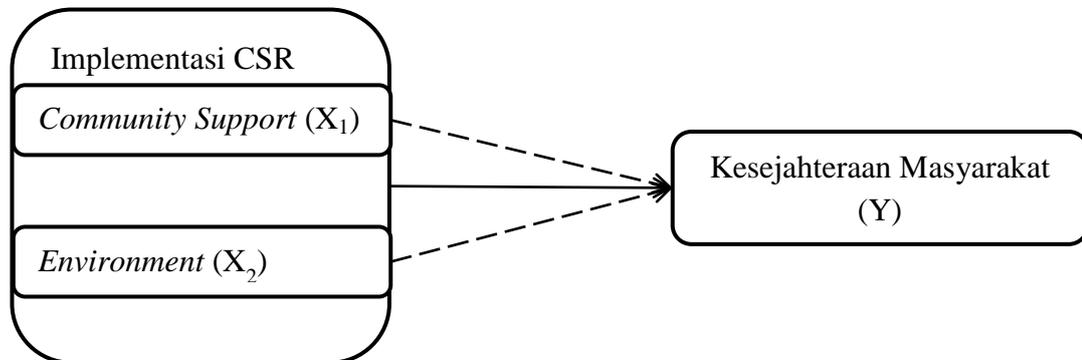
Kesehatan sangat penting dalam indeks kesejahteraan karena merupakan faktor yang mendorong masyarakat untuk memperoleh pendapatan dan pendidikan. Pelayanan kesehatan masyarakat tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Orang yang sakit hampir tidak sulit mendapatkan kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, mereka membutuhkan layanan kesehatan yang berkualitas dan mudah diakses.

---

<sup>38</sup> Munawar Ismail, Dwi Budi Santoso, Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila & UUD 1945*, Edisi Pertama (Jakarta: Erlangga, 2014), 69.

<sup>39</sup> Lena Epriliana, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur)" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2017, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2443/1/LENA%20EPRILIANA%20-%202013103264.pdf>.

### C. Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> Simultan

-----> Parsial

**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Gambaran skema pemikiran di atas dirancang guna menggambarkan alur pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti. Gambar di atas juga bertujuan untuk mengungkapkan serta menerapkan konsep keterlibatan antara masing-masing variabel yang diteliti. Dimana variabel implementasi CSR terdiri dari beberapa sub variabel yaitu *community support* (X<sub>1</sub>), dan *environment* (X<sub>2</sub>). Indikator *community support* adalah program pendidikan, program kesehatan, program pembangunan atau infrastruktur, dan program lainnya. Sedangkan indikator *environment* meliputi lingkungan sehat dan aman serta, pengolahan limbah. Selanjutnya, kedua variabel independen tersebut akan diukur pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial maupun simultan. Yang dimana variabel kesejahteraan masyarakat juga memiliki indikator yang terdiri dari jumlah dan pemerataan pendapatan, pendidikan yang mudah dijangkau, fasilitas kesehatan.

**D. Hipotesis Penelitian**

1.  $H_1 = \textit{community support}$  berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial
2.  $H_2 = \textit{environment}$  berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial
3.  $H_3 = \textit{community support}$  dan  $\textit{environment}$  berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara simultan atau bersama-sama.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Kuantitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menghitung pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan hasilnya kedalam bentuk agar lebih cepat dipahami.

Metode tersebut digunakan dalam menentukan besaran pengaruh karena pada penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya suatu penelitian dalam hal ini responden diminta untuk mengisi kuesioner penelitian dengan tolak ukur yang telah ditentukan oleh peneliti. Selain itu, metode ini digunakan bertujuan untuk mendapatkan angka pasti pengaruh dari aktivitas program CSR yang dilaksanakan oleh PT. SGS Luwu kepada kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Luwu, Kecamatan Bua, desa Barowa tepatnya pada PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Periode penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan, terhitung pada bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2022.

### C. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat maka didapatkan beberapa variabel yaitu:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

<i>Variable</i>	<i>Definition</i>	<i>Indicator</i>
<i>Community Support (X<sub>1</sub>)</i>	Merupakan program bantuan atau dukungan yang diberikan oleh perusahaan terhadap masyarakat ( <i>people</i> ) melalui program pendidikan, kesehatan, kesenian, dan sebagainya.	1. Program pendidikan 2. Program kesehatan 3. Program pembangunan/infrastruktur 4. Program kesenian atau kebudayaan 5. Program lainnya
<i>Environment (X<sub>2</sub>)</i>	Merupakan salah satu bentuk program CSR perusahaan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan ( <i>planet</i> ) disekitar perusahaan agar terjaga dan akan berdampak positif	1. Lingkungan sehat dan aman 2. Pengolahan limbah
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Merupakan kondisi dimana manusia/masyarakat merasa atau dalam keadaan sehat, damai, dan bahagia serta terpenuhi kebutuhan sosial dan ekonominya.	1. Jumlah dan pemerataan pendapatan 2. Pendidikan yang mudah dijangkau 3. Fasilitas kesehatan yang memadai

Pengaruh *community support* PT. SGS Luwu dapat diukur melalui

indikator sebagai berikut:

#### 1. Program pendidikan

Program pendidikan ialah menyangkut sejauh mana perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu menerapkan aktivitas CSR nya pada bidang yang berkaitan dengan pendidikan.

## 2. Program kesehatan

Program kesehatan ialah menyangkut sejauh mana perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu menerapkan aktivitas CSR nya pada bidang yang berkaitan dengan kesehatan.

## 3. Program infrastruktur

Program infrastruktur ialah menyangkut sejauh mana perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu menerapkan aktivitas CSR nya pada bidang yang berkaitan dengan infrastruktur.

## 4. Program kesenian

Program kesenian ialah menyangkut sejauh mana perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu menerapkan aktivitas CSR nya pada bidang yang berkaitan dengan kesenian.

## 5. Program lainnya

Program lainnya ialah menyangkut sejauh mana perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu menerapkan aktivitas CSR nya pada bidang yang tidak termasuk atau tidak berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan kesenian.

Pengaruh *environment* PT. SGS Luwu dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

### 1. Lingkungan sehat dan aman

Indikator lingkungan sehat dan aman ialah menyangkut sejauh mana perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu menerapkan aktivitas CSR nya pada bidang yang berkaitan dengan lingkungan sehat dan aman.

## 2. Pengolahan limbah

Indikator pengelolaan limbah ialah menyangkut sejauh mana perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu menerapkan aktivitas CSR nya pada bidang yang berkaitan dengan

Pengaruh kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. SGS Luwu dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

### 1. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Indikator ini adalah menyangkut seberapa besar penerapan aktivitas CSR PT. SGS Luwu berpartisipasi dalam meningkatkan jumlah dan pemerataan pendapatan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

### 2. Pendidikan yang mudah dijangkau

Indikator ini adalah menyangkut seberapa besar penerapan aktivitas CSR PT. SGS Luwu berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

### 3. Fasilitas kesehatan

Indikator ini adalah menyangkut seberapa besar penerapan aktivitas CSR PT. SGS Luwu berpartisipasi dalam meningkatkan fasilitas kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya

## **D. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Pada penelitian ini masyarakat atau warga yang merupakan penerima manfaat dari aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh PT. SGS Luwu, peneliti

tetapkan sebagai populasi. Dimana jumlah penerima program CSR berada di tiga desa yang ada di kecamatan Bua, yaitu desa Barowa, desa Pabbaresseng, dan kelurahan Sakti. Populasi dalam penelitian ini relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah dikarenakan jumlah penerima manfaat CSR nya yang tak terhingga. Populasi tak terbatas (tak terhingga) yaitu dimana sumber datanya relatif tidak bisa ditentukan batasannya, sehingga data tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.<sup>40</sup>

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti serta dirasa cocok sebagai sumber data dapat dijadikan sampel.

Dikarenakan populasi penerima manfaat CSR PT. SGS Luwu tidak diketahui jumlahnya, maka penetapan jumlah sampel adalah menggunakan teori Wibisono:<sup>41</sup>

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right]^2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang dicari

$Z^2$  = nilai dengan *alpha* 95% = 1,96

---

<sup>40</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*, Edisi Pertama, (Bandung: Alfabet. 2013), 238.

<sup>41</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*, Edisi Pertama, (Bandung: Alfabet. 2013), 255.

$\sigma$  = standar deviasi 25%

$e$  = *error* (batas kesalahan) = 5%

$$n = \left[ \frac{1,96 \cdot 0,25}{5\%} \right]^2$$

$$n = 96,04$$

Perhitungan sampel menggunakan teori Wibisono memperoleh 96,4 responden dibulatkan menjadi 97 responden, yang dimana jumlah ini adalah minimal responden yang dibutuhkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Kuesioner (Angket)

Jenis kuesioner yang peneliti gunakan untuk mendapatkan dan memperoleh tanggapan dari sampel penelitian adalah kuesioner tertutup. Yaitu, kuesioner yang disebar oleh peneliti dengan pernyataan tertulis hanya perlu diberikan tanda *checkbox* pada kolom jawaban oleh responden yang telah menjadi sampel. Kuesioner dilakukan untuk memberikan jawaban dari tiap pernyataan dibuat peneliti. Hal ini juga guna untuk mendapatkan informasi dan alat pendukung peneliti dalam meneliti masalah penelitian, dengan cara membuat beberapa butir pernyataan secara tertulis untuk kemudian disebar kepada seluruh sampel yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti.

### 2. Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan, mencatat dan meliputi gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, laporan pelaksanaan program CSR, dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti mengumpulkan data berupa

foto kegiatan pembagian kuesioner selama penelitian dan pengumpulan dokumentasi tertulis dari informasi data perusahaan serta laporan aktivitas CSR PT. SGS Luwu. Hal ini bertujuan untuk menjadi data pendukung dan pelengkap pada penelitian yang dilakukan.

Adapun mengenai sumber data yang akan kumpulkan lalu dianalisis berasal dari data primer atau data yang diperoleh secara langsung dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner (angket), dan data sekunder didapatkan dari laporan aktivitas program CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Angket atau kuesioner merupakan alat instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan harus mempunyai skala untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Pengukuran jawaban responden menggunakan skala *likert*. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif, skor diberikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

<b>Skala</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (Ts)	2
Sangat Tidak Setuju (Sts)	1

#### **G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

##### 1. Uji validasi

Validasi bertujuan mengetahui valid tidaknya suatu item atau butir pernyataan yang digunakan dalam sebuah kuesioner penelitian. Teknik pengujian *Korelasi Pearson Product Moment* digunakan untuk melakukan uji validasi.

Dengan menghitung korelasi antara hasil setiap pernyataan dengan nilai signifikansi 0,05 (5%).

## 2. Uji reliabilitas

Reliabilitas berfokus pada akurasi pengukuran dan hasil.<sup>42</sup> Penentuan reliabi menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 25. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 1,6. Nilai ini dapat dilihat pada output hasil perhitungan pada tabel *Reliability Statistic* oleh IBM SPSS 25.

## H. Teknik Analisis Data

### a. Pengelolaan data

- a) *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan untuk memperbaiki kesalahan dan kelalaian.
- b) *Codeting* merupakan proses pemberian kode tertentu untuk semua data dalam kategori yang sama dengan menggunakan angka atau huruf sebagai identitas data yang dianalisis.
- c) Tabulasi dalam tehnik analisis data kuantitatif ialah proses menempatkan data dalam tabel yang telah diberikan kode.

### b. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data melalui deskripsi data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum. Analisis ini akan

---

<sup>42</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Edisi Pertama (Yogyakarta: ANDI, 2006), 219.

memperoleh nilai *mean*, *max*, *min* dan standar deviasi, serta persentase jawaban responden untuk mendeskripsikan variabel penelitian.<sup>43</sup>

c. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial adalah metode analisis yang merangkum seluruh atau sebagian data yang berhubungan, lalu akan didapatkan kesimpulan tentang keseluruhan data induk (populasi).

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti merupakan data normal atau bukan data normal. Jika variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi baik. Pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan didasarkan dengan:

- a)  $\text{Sig} > 0,05$  : data berdistribusi normal
  - b)  $\text{Sig} < 0,05$  : data tidak berdistribusi normal
- 2) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

- a)  $\text{Tolerance} > 0,10$   $\text{VIF} < 10$  : tidak terjadi multikolinieritas.
- b)  $\text{Tolerance} < 0,10$  &  $\text{VIF} > 10$  : terjadi multikolinieritas.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 147

### 3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Sig > 0,05 :tidak terjadi heteroskedasitas.
- b) Sig < 0,05 : terjadi heteroskedastisitas

### 4) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan guna mengetahui bentuk hubungan dari variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji ini merupakan prasyarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah nilai Sig > 0,05 artinya hubungan antar variabel independen dan dependen dapat dikatakan linear.

### b. Uji hipotesis

#### 1) Uji regresi linier berganda

Pengujian ini dimaksudkan dalam penentuan keputusan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

$X_1$  = *Community Support*

$X_2$  = *Environment*

$a$  dan  $b_1, b_2, b_3,$  dan  $b_4 =$  konstanta

2) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 artinya terbatasnya kemampuan variabel independen dalam mengukur variabel dependen. Jika yang terjadi sebaliknya, yaitu jika diperoleh mendekati 1 artinya variabel independen hampir secara keseluruhan dapat mengukur variabel dependen. Untuk memperoleh nilai  $R^2$  digunakan bantuan program IBM SPSS *for Windows* versi 25. Pada intinya pengujian ini berguna untuk mengukur besaran kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3) Uji t (parsial)

Hasil uji t dapat dikonfirmasi pada tabel *coefficient* hasil perhitungan SPSS. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , dengan nilai *sig* 0,05 atau lebih kecil. Artinya variabel berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

4) Uji f (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (dalam jangka waktu yang bersamaan). Hasil uji f dapat ditampilkan dalam tabel *ANOVA* di SPSS, cara menentukannya sebagai berikut:

a) Membandingkan nilai f tabel dan f hitung

(1)  $f_{hitung} > f_{tabel}$  : hipotesis diterima

(2)  $f_{hitung} < f_{tabel}$  : hipotesis ditolak.

b) Melihat  $P_{value}$  (signifikansi)

- (1)  $\text{Sig} < 0,05$  : hipotesis diterima
- (2)  $\text{Sig} > 0,05$  : hipotesis ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Selama proses penelitian yang dilakukan, peneliti telah memperoleh informasi dari hasil penyebaran kuesioner dan dokumentasi terkait pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu satu bulan, terhitung mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari yang bertempat di desa sekitar PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Peneliti akan membahas dan menguraikan hasil penelitian pada bab ini.

##### 1. Profil Perusahaan



**SAMPOERNA KAYOE**  
**Gambar 4.1** Logo Perusahaan

Pabrik yang telah berdiri sejak tahun 1963 terletak kurang lebih sekitar 363,4 KM arah utara dari Kota Makassar, berlokasi di kabupaten Luwu, Kecamatan Bua tepatnya di Desa Barowa. Pada mulanya perusahaan memiliki nama PT Panca Usaha Palopo Plywood lalu pada tahun 2017 bulan November tepatnya tanggal 06 secara resmi dan legal menamakan perusahaan PT. Sumber

Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu, setelah diakuisisi sahamnya oleh PT. SGS pada tahun 1989.

Samko Timber Limited telah berkembang pesat sejak pertama kali beroperasi di tahun 1978. Didirikan dan dipimpin oleh Mr. Koh Boon Hong. Samko Timber Limited berawal dari manufaktur produk-produk kayu proses tanpa konsesi hutan alami dan perkebunan hutan industri. Pabrik pertama didirikan di Sulawesi, menghasilkan 12,000 m<sup>3</sup> plywood per tahunnya. Sejak saat itu perusahaan telah tumbuh dan berkembang baik melalui ekspansi organik maupun melalui akuisisi dengan tujuan yaitu menjadi salah satu perusahaan kayu proses terbesar di Indonesia.

Perusahaan telah berfokus pada R&D, manajemen, kemampuan proses produksi, logistic, dan pengembangan penjualan, selama lebih dari 30 tahun untuk mengungguli para kompetitor. Perusahaan telah membangun model bisnis dan operasi yang kuat yang memungkinkan untuk lebih memperluas kapasitas produksinya dan menjadi salah satu pemain terbesar di Indonesia. Hingga saat ini, perusahaan memiliki posisi kuat di pasar sebagai pemimpin perusahaan proses timber di Indonesia dan satu dari lima produsen *tropical hardwood plywood* terbesar di dunia. Pada Februari 2008 perusahaan telah sukses terdaftar di *Mainboard of the SGX-ST*, menandai awal mula babak baru sejarah korporat.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

### a. Visi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

Pemberdayaan pemenang yang menginspirasi masa depan yang berkelanjutan untuk semua

b. Misi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

1) Sumber Daya Berkelanjutan

Komitmen yang kuat berakar dalam menggunakan sumber dari pemasok berkelanjutan dan ramah lingkungan demi membangun masa depan yang lebih baik.

2) Pemberdayaan Manusia

Berkolaborasi, melibatkan, dan memberdayakan aset yang paling penting bagi perusahaan untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

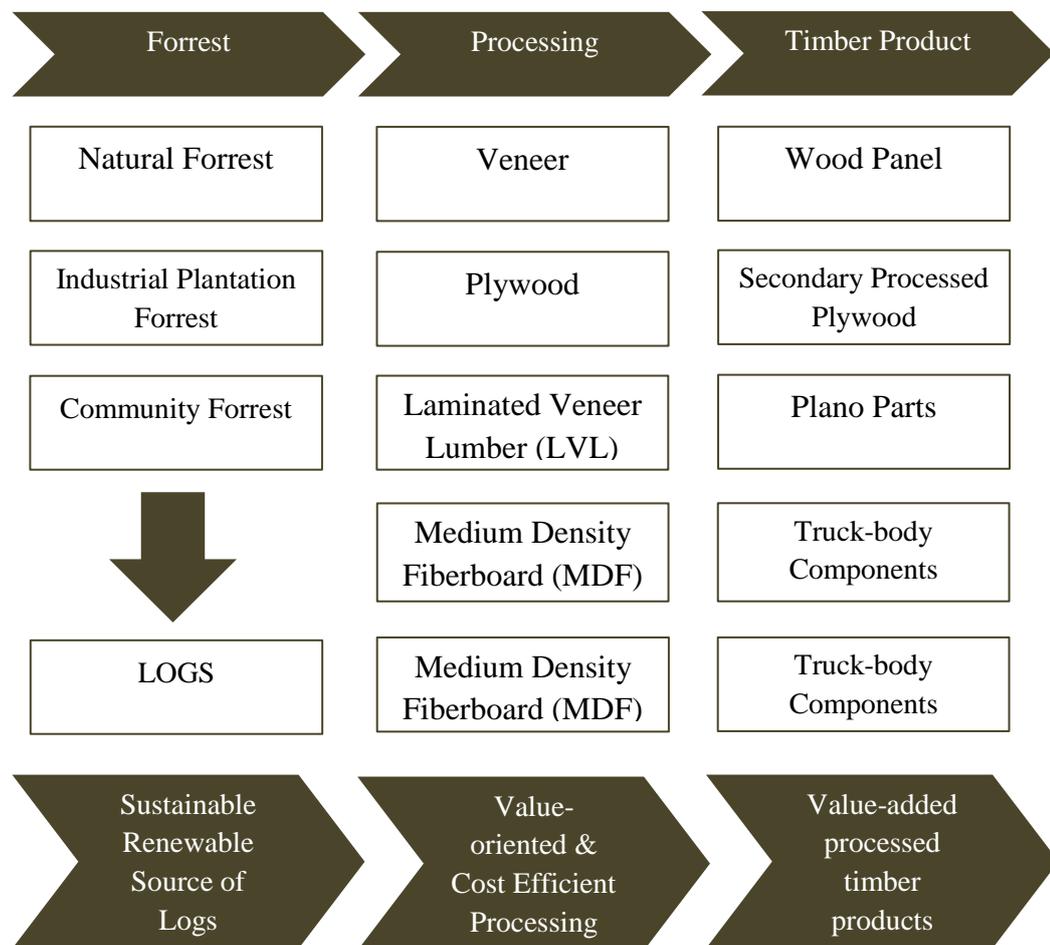
3) Menjuarakan Nilai Ekonomis

Sebagai pemimpin industri dengan kemampuan solusi yang inovatif dan berkelanjutan di pasar manapun kami hadir.

3. Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan

Sumber bahan baku kayu yang digunakan dalam proses produksi di Samko Timber Limited berasal dari perkebunan hutan industri yang dimiliki, kayu hutan alami hasil pembelian dari pihak ketiga (*log suppliers*) dan juga pembelian dari hutan komunis dan perkebunan-perkebunan di pulau Jawa dan Sumatra.

Perusahaan berusaha memaksimalkan nilai dari kayu yang kami gunakan di proses produksi, terutama dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan penggunaan kayu berdiameter kecil. Persentase kayu yang berhasil di ekstrak menjadi lembaran disebut "*Recovery Rate*". *Recovery Rate* yang tinggi menandakan tingginya proporsi atas nilai kayu yang didapatkan setelah melalui proses konversi untuk menjalin produk-produk bernilai tinggi.



**Gambar 4.2** Overall Business Model

a. *Timber Processing*

Produk-produk kayu proses diproduksi dalam berbagai grade, ukuran, ketebalan dan tampak luar, sesuai dengan kebutuhan spesifik dari pelanggan.

Produk perusahaan termasuk *primary processed timber*, yaitu:

- 1) *Primary plywood*
- 2) *Laminated veneer lumber*
- 3) *Piano parts*

Dan serangkaian produk *secondary processed timber*, yaitu:

- 1) *Processed plywood*
  - 2) *Truck body components*
  - 3) *Wooden house components*
- b. *Plywood*

Pada produksi plywood, batang kayu dikupas menjadi lembaran veneer yang kemudian dipotong dengan dimensi yang diinginkan, dikeringkan, disusun, direkatkan dan di press dengan menggunakan press suhu tinggi yang akan menghasilkan panel plywood. Tergantung tipe batang kayu (kualitas, warna, dsb) yang dikupas, lembaran veneer tersebut akan menjadi *face* atau *back veneer*, yang merupakan lapisan terluar panel *plywood*, atau menjadi *core veneer* yang membentuk lapisan kayu di bagian dalam panel.

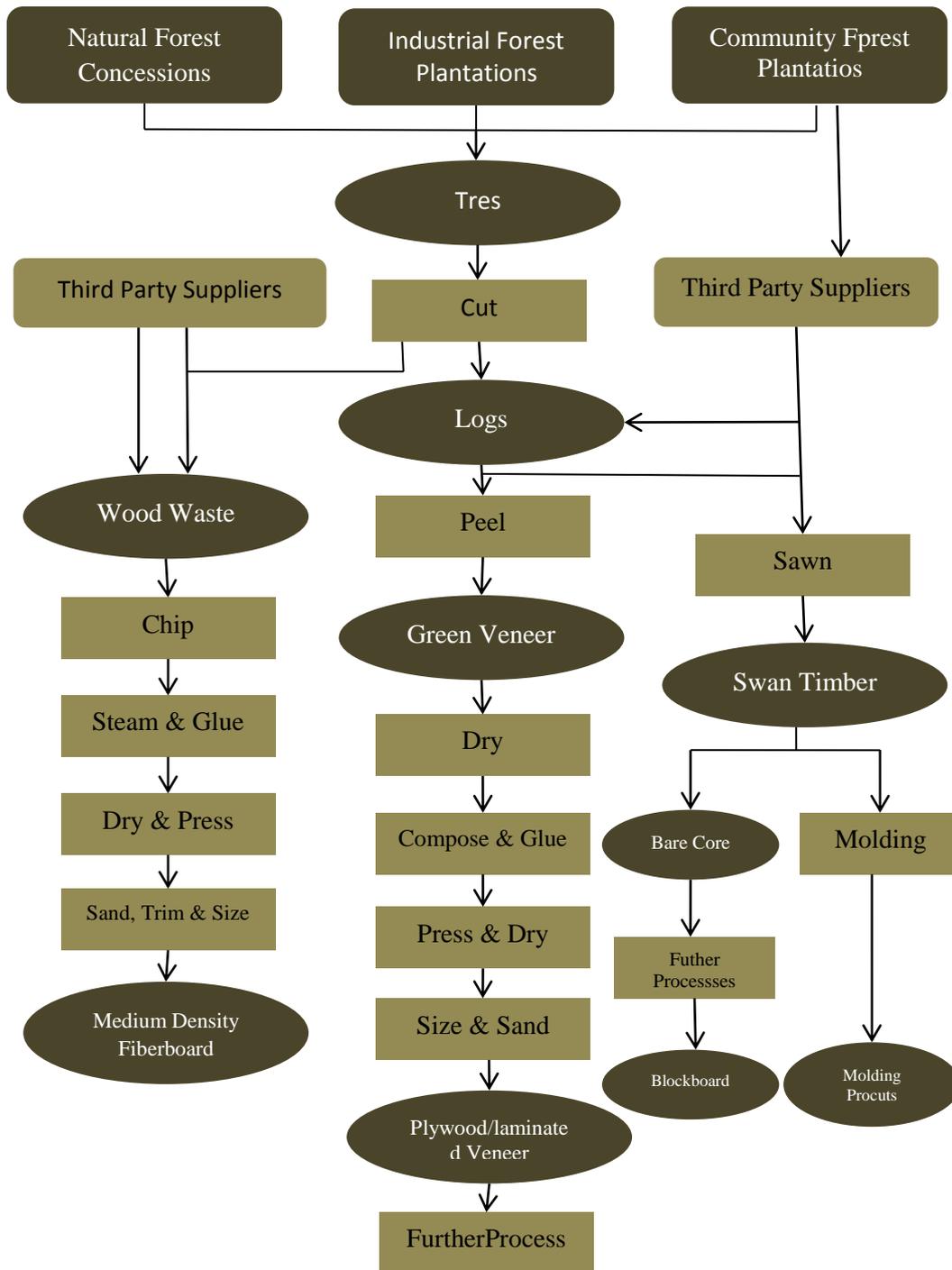
c. *Laminated Veneer Lumber (LVL)*

LVL diproduksi melalui proses yang mirip dengan proses pembuatan *plywood* namun dengan ketebalan yang lebih tinggi. Seluruh produk-produk panel utamanya digunakan di industri konstruksi, furniture dan dekor interior. Selain daripada itu, perusahaan memproduksi produk plywood yang terspesialisasi dan melalui proses produksi yang lebih jauh. Hal ini termasuk *film-faced plywood*, *piano part* dan juga komponen badan truk. Produk-produk ini memberikan *margin* yang lebih tinggi dan untuk penggunaan akhir yang berspesialisasi.

d. *Our Seven Eco-Friendly Product*

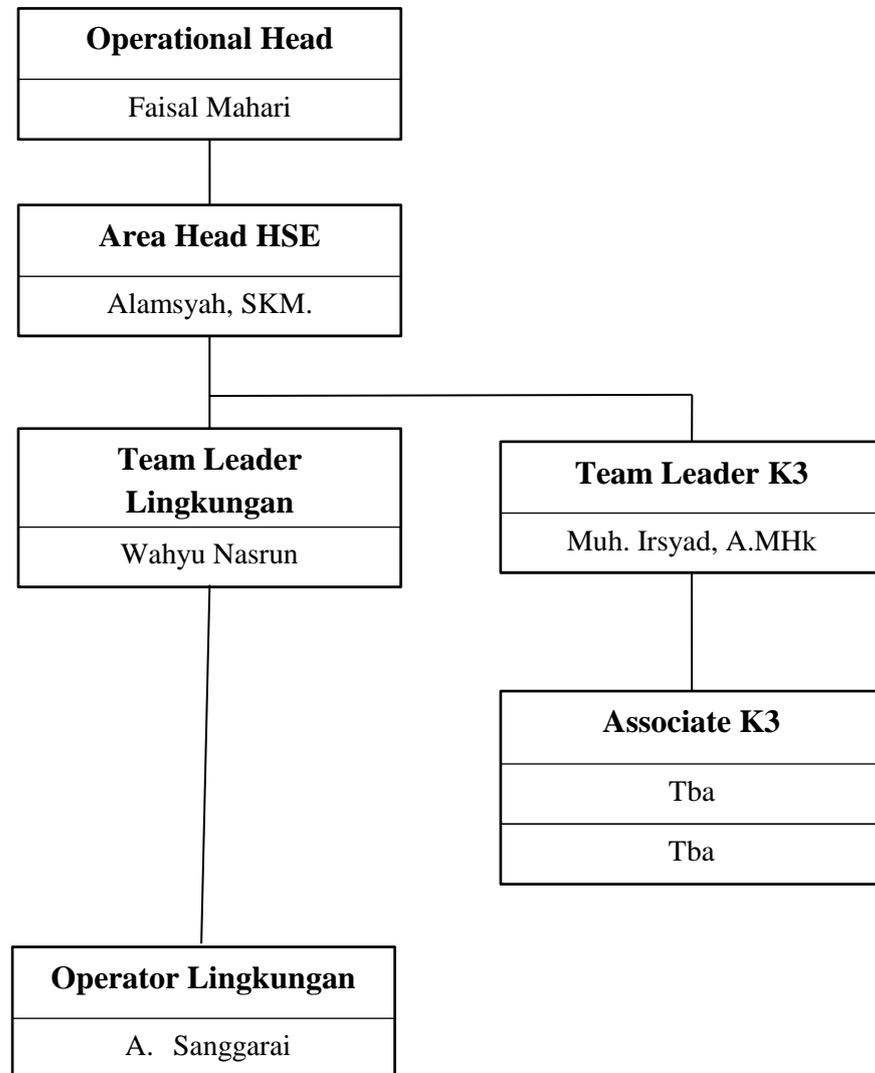
- 1) *Eco-floor Based Plywood* (solusi *flooring* yang anda butuhkan)

- 2) *Laminated Veneer Lumber (LVL)* dan *Laminated Veneer Board (LVB)*  
(untuk bingkai pintu dan jendela, kerangka rumah dan lantai balok)
- 3) “*Heveatech*” (menarik, kuat dan kayu tahan rayap untuk kebutuhan *decking*, pagar dan kerangka/bingkai)
- 4) *General Plywood* (solusi pembangunan yang beragam, termasuk *cladding*, partisi, lapisan pintu dan konkrit)
- 5) *Doors* (kostum untuk rumah, restoran, galeri, kantor dan ruang komersial lainnya).
- 6) *Precision Piano Body Parts*
- 7) *Truck Parts* (kayu karet olahan sebagai alternatif dari bahan *solid-wood trunkstradisional* untuk dek dan peyi, panel samping dan interior *high-finish*).



**Gambar 4.3** Alur Produksi

4. Struktur Organisasi HSE ASSEMBLY PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu



**Gambar 4.4** Struktur Organisasi HSE ASSEMBLY PT SGS Luwu

5. Program *Corporate Social Responsibility* Perusahaan

Secara khusus PT SGS Luwu telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan berikut:

a. Pendidikan

PT SGS Luwu mendirikan satu bangunan sekolah yaitu Taman Kanak-Kanak yang berlokasi di Kelurahan Sakti, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu dengan nama TK TUNAS HARAPAN PT. PANPLY dan berstatus swasta. Selain itu perusahaan juga menawarkan dukungan biaya sekolah untuk keluarga berpenghasilan rendah.

b. Kesehatan

Layanan medis gratis dilakukan oleh PT SGS Luwu dengan mendirikan sebuah pos pelayanan kesehatan untuk masyarakat. Pos pelayanan ini tepatnya berlokasi di dusun labuang, desa Pabbaresseng, kecamatan Bua, kabupaten Luwu. Pos pelayanan ini beroperasi setiap bulan tepatnya pada tanggal 4.

c. Infrastruktur

Perbaikan akses jalan mulai dari jalan poros Trans Sulawesi menuju PT. SGS Luwu, hal ini dilakukan untuk mempermudah akses karyawan/masyarakat untuk mencapai lokasi perusahaan serta menghasilkan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan. Selain itu perusahaan juga memberikan sumbangan untuk pembangunan fasilitas umum lainnya.

d. Lingkungan

Perusahaan turut dalam menjaga dan melestarikan alam dalam skala kecil maupun konsisten. Program CSR pada bidang lingkungan fokus pada penerapan pembagian bibit secara gratis ke komunitas lokal sekitar perusahaan. Adapun jenis bibit yang diberikan yaitu bibit sengon.

e. Lainnya

Program perbaikan rumah tidak layak huni telah turut membantu empat keluarga yang tersebar di dua desa, yaitu tiga keluarga pada desa Barowa dan satu keluarga pada Desa Pabbarasseng. Kegiatan menyumbang dana atau paket (parcel hari raya) untuk keluarga berpenghasilan rendah di berbagai perayaan keagamaan (mis. Ramadhan atau Hari Raya Idul Fitri), selain daripada itu perusahaan juga rutin memberikan santunan kepada panti asuhan.

6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validasi

Validasi penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan setiap butir item pernyataan dalam setiap variabel.

1) *Community Support* ( $X_1$ )

**Tabel 4.5** Rekapitulasi Validasi *Community Support* ( $X_1$ )

Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
P.1	0,541	0,199	Valid
P.2	0,483	0,199	Valid
P.3	0,453	0,199	Valid
P.4	0,445	0,199	Valid
P.5	0,402	0,199	Valid
P.6	0,674	0,199	Valid
P.7	0,747	0,199	Valid
P.8	0,771	0,199	Valid
P.9	0,759	0,199	Valid
P.10	0,377	0,199	Valid
P.11	0,799	0,199	Valid
P.12	0,583	0,199	Valid

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data di atas, kuesioner penelitian menyangkut butir pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, kemudian disebar kepada penerima manfaat

program CSR yaitu sebanyak 97 responden, dapat disimpulkan bawa semua elemen proposisional penelitian yang digunakan peneliti untuk variabel *community support* valid pada perbandingan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

2) *Environment* ( $X_2$ )

**Tabel 4.6** Rekapitulasi Validasi *Environment* ( $X_2$ )

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
P.1	0,783	0,199	Valid
P.2	0,632	0,199	Valid
P.3	0,612	0,199	Valid
P.4	0,466	0,199	Valid
P.5	0,566	0,199	Valid

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Melihat hasil penyajian data di atas, kuesioner penelitian menyangkut butir pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, kemudian disebar kepada penerima manfaat program CSR yaitu sebanyak 97 responden. Dapat menyimpulkan bahwa item proposisional yang peneliti gunakan untuk variabel *environment* valid pada perbandingan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

3) Kesejahteraan Masyarakat (Y)

**Tabel 4.7** Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
P.1	0,676	0,199	Valid
P.2	0,623	0,199	Valid
P.3	0,684	0,199	Valid
P.4	0,617	0,199	Valid
P.5	0,710	0,199	Valid
P.6	0,512	0,199	Valid
P.7	0,470	0,199	Valid

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data di atas, kuesioner penelitian menyangkut butir pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, kemudian disebar kepada penerima manfaat program CSR yaitu sebanyak 97 responden. Dapat disimpulkan bahwa semua elemen proposisional penelitian yang digunakan peneliti untuk variabel kesejahteraan masyarakat valid pada perbandingan hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada semua pernyataan yang divalidasi. Jika koefisien *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60, diasumsikan reliable.

**Tabel 4.8** Rekapitulasi Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Ketentuan	Keterangan
Community Support (X <sub>1</sub> )	0,830	0,6	Reliabel
Environment (X <sub>2</sub> )	0,637	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,723	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data uji reliabilitas variabel *community support* (X<sub>1</sub>) menghasilkan *Alpha Cronbach's* sebesar 0,830, variabel *environment* (X<sub>2</sub>) menghasilkan *Alpha Cronbach's* sebesar 0,637, variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,723. Setiap variabel yang diperiksa dinyatakan reliabel karena dapat diartikan sebagai variabel dengan nilai lebih besar dari 0,60 (0,830 > 0,6), (0,637 > 0,6), (0,723 > 0,6).

#### 7. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan mengidentifikasi data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan umum.

Analisis ini memperoleh nilai distribusi frekuensi serta persentase tanggapan responden terhadap tiap variabel penelitian. Adapun rangkuman jawaban responden adalah sebagai berikut:

a. Deskriptif Responden

Kuesioner penelitian yang disebar peneliti kepada penerima manfaat CSR PT. SGS Luwu sebanyak 97 responden. Identitas responden terdiri dari beberapa karakteristik, mulai dari nama, usia, alamat, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Kategori usia responden dibagi menjadi empat kategori, dan alamat responden terdiri dari tiga desa, kemudian jenis kelamin responden terdiri dari dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan, serta tingkat pendidikan terakhir responden terdiri dari SD, SLTP, SLTA, dan perguruan tinggi, lalu untuk karakteristik terakhir yaitu pekerjaan responden memiliki empat kelompok yakni pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, dan lainnya.

Responden pada kategori usia diklasifikasikan, yaitu usia 20 sampai 29 tahun sebanyak 11 responden dan 11,3%, lalu untuk usia 30 sampai 39 tahun berjumlah 28 responden dan 28,9%, selanjutnya untuk usia 40 sampai 49 tahun berjumlah 46 responden dan 47,4%, serta untuk usia 50 sampai 59 tahun berjumlah 12 responden dan 12,4%. Dari tanggapan responden mengenai karakteristik usia didominasi oleh responden dengan usia 40 sampai 49 tahun dengan persentase 47,4% dari jumlah total keseluruhan.

Kategori alamat pada identitas responden mendapatkan desa Barowa berjumlah 34 orang responden dengan persentase sebesar 35,1%, lalu pada desa

Pabbaresseng berjumlah 34 orang responden dengan perolehan persentase 35,1%, dan terakhir pada kelurahan Sakti berjumlah 29 orang responden dengan perolehan persentase 29,9%. Dari tanggapan responden mengenai karakteristik alamat Barowa dan Pabbaresseng memperoleh nilai yang sama dari total keseluruhan.

Jenis kelamin responden yang menjawab laki-laki sebanyak 37 responden dan 38,1% kemudian 60 responden dan 61,9% berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan dengan perolehan persentase sebesar 61,9%.

Tingkat pendidikan terakhir responden. Persentase sekolah dasar adalah 0%, yang mengamsumsi tidak ada responden yang menjawab pada kolom pendidikan SD, selanjutnya 5 orang responden dengan persentase sebesar 5,2% memberikan tanggapan pada kolom tingkat pendidikan terakhir SLTP, lalu sebanyak 71 orang responden menyumbang persentase sebesar 73,2% yang berpendidikan terakhir SLTA, dan perguruan tinggi berjumlah 21 orang responden dengan persentase sebesar 21,6%. Dari hal tersebut karakteristik ini didominasi SLTA dengan persentase sebesar 73,2%.

Responden dengan pekerjaan Pegawai Negeri dengan perolehan sebesar 4,1% dari 4 orang responden, dan karyawan memperoleh persentase sebesar 34% dari 33 orang responden, selanjutnya wiraswasta sebanyak 19 orang responden memiliki 19,6, terakhir 41 orang responden memiliki pekerjaan lainnya dengan persentase sebesar 42,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden

berdasarkan pekerjaan didominasi oleh pekerjaan lainnya dengan perolehan persentase sebesar 42,3%. Berikut merupakan tabulasi lebih detail:

**Tabel 4.1** Identitas Responden

<b>Karakteristik</b>	<b>Total/Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>Sampel</b>	97	100%
<b>Usia:</b>		
20–29 tahun	11	11,3 %
30-39 tahun	28	28,9%
40–49 tahun	24	47,4%
50-59 tahun	12	12,4%
<b>Alamat:</b>		
Barowa	34	35,1%
Pabbaresseng	34	35,1%
Sakti	29	29,1%
<b>Pendidikan terakhir:</b>		
SD	0	0%
SLTP	5	5,2%
SLTA	71	73,2%
Perguruan Tinggi	21	21,6%
<b>Jenis kelamin:</b>		
Laki-laki	37	38,1%
Perempuan	60	61,9%
<b>Pekerjaan:</b>		
Pegawai Negeri	4	4%
Karyawan	33	34%
Wiraswasta	19	19,6%
Lainnya	41	42,3%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

b. Deskripsi Variabel

Kuesioner penelitian yang disebar peneliti kepada penerima manfaat CSR PT. SGS Luwu sebanyak 97 responden. Berisibeberap butir pernyataan yang terbagi menjadi tiga variabel dengan masing-masing indikator. Jumlah pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden sebanyak 24 butir pernyataan. Variabel *community support* terdiri dari 5 indikator dan 12 pernyataan, *environment* terdiri dari 2 indikator dan 5 pernyataan, kemudian untuk kesejahteraan masyarakat

mempunyai 3 indikator dengan 7 item pernyataan. Pada kuesioner menggunakan *skala likert* empat poin yaitu sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

1) Variabel *Community Support*( $X_1$ )

**Tabel 4.2** Rangkuman jawaban *Community Support*

Item	Jawaban Responden							
	1(STS)		2(TS)		3(S)		4(SS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
P.1	1	1,0	27	27,8	38	39,2	31	32,0
P.2	1	1,0	30	30,9	37	38,1	29	29,9
P.3	0	0,0	10	10,3	53	54,6	34	35,1
P.4	0	0,0	17	17,4	65	67,0	15	15,5
P.5	1	1,0	29	29,9	42	43,3	25	25,8
P.6	0	0,0	19	19,6	62	63,9	16	16,5
P.7	1	1,0	52	53,6	27	27,8	17	17,5
P.8	8	8,2	48	49,5	38	39,2	3	3,1
P.9	12	12,4	36	37,1	36	37,1	13	13,4
P.10	0	0,0	15	15,5	67	69,1	15	15,5
P.11	0	0,0	41	42,3	34	35,1	22	22,7
P.12	0	0,0	52	53,6	43	44,3	2	2,1

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data di atas, pada item P.1, memperlihatkan 31 responden “sangat setuju” dengan perolehan 32,0%, diikuti 38 responden “setuju” dengan perolehan 39,2% , dan 27 responden “tidak setuju” dengan perolehan 27,8%, kemudian satu responden “sangat tidak setuju” dengan perolehan 1,0%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.1 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.2, memperlihatkan 29 responden “sangat setuju” dengan 29,9%, diikuti 37 responden “setuju” dengan 38,1%, dan 30 “tidak setuju” dengan 30,9%, kemudian satu responden “sangat tidak setuju” dengan 1,0%. Hal ini

menunjukkan bahwa item P.2 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.3, memperlihatkan 34 responden “sangat setuju” dengan 35,1%, diikuti oleh 53 orang responden dengan “setuju” 54,6% dan 10 orang responden dengan “tidak setuju” 10,3% . Hal ini menunjukkan bahwa item P.3 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.4, memperlihatkan 15 orang responden “sangat setuju” pada taraf 15,5%, diikuti 65 orang responden “setuju” pada taraf 67,0% , dan 17 orang responden “tidak setuju” pada taraf 17,4%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.4 pada variabel  $X_1$  mendapatkan tanggapan dari responden cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa item P.4 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.5 memperlihatkan 25 responden “sangat setuju” dengan 25,8%, diikuti 42 responden “setuju” dengan 43,3%, dan 29 responden “tidak setuju” dengan 29,9%, kemudian satu responden “sangat tidak setuju” dengan 1,0%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.5 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.6 memperlihatkan, 16 responden “sangat setuju” dengan 16,5%, diikuti 62 responden “setuju” dengan 63,9%, kemudian 19,6% dari 19 orang responden memberikan tanggapan “tidak setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa item P.6 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.7 memperlihatkan 17 responden “sangat setuju” dengan 17,5%, diikuti 27 responden “setuju” dengan 27,8%, dan 52 responden “tidak setuju”

dengan 53,6%, kemudian satu responden “sangat tidak setuju” dengan perolehan 1,0%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.7 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju”.

Item P.8 memperlihatkan 3 orang responden “sangat setuju” pada tingkat 3,1%, diikuti 38 responden “setuju” pada tingkat 39,2%, dan 49,5% menunjukkan 48 responden “tidak setuju”, kemudian 8 responden “sangat tidak setuju” dengan perolehan 8,2%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.8 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju”.

Item P.9, memperlihatkan 13,4% menjawab “sangat setuju” dengan 13 responden, diikuti 37,1% dengan 36 responden menjawab “setuju”, dan 36 responden “tidak setuju” dengan perolehan 37,1%, kemudian 12 responden “sangat tidak setuju” dengan perolehan 12,4%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.9 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju” dan “setuju”.

Item P.10, memperlihatkan 15 responden memberi tanggapan “sangat setuju” dengan 15,5%, diikuti 67 responden “setuju” dengan perolehan 69,1%, dan 15 responden “tidak setuju” dengan perolehan 15,5%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.10 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.11 memperlihatkan, 22 orang responden memberi tanggapan “sangat setuju” dengan persentase 22,7%, diikuti 34 responden “setuju” dengan perolehan 35,1%, dan 41 responden “tidak setuju” dengan perolehan 42,3%. Hal

ini menunjukkan bahwa item P.11 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju”.

Item terakhir dari variabel *community support* P.12 memperlihatkan 2 responden “sangat setuju” dengan 2,1%, diikuti 43 responden “setuju” dengan 44,3%, dan 52 responden “tidak setuju” dengan 53,6%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.12 pada variabel  $X_1$  didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju”.

## 2) Variabel *Environment* ( $X_2$ )

**Tabel 4.3** Rangkuman jawaban *Environment* ( $X_2$ )

Item	Jawaban Responden							
	1(STS)		2(TS)		3(S)		4(SS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
P.1	6	6,2	31	32,0	46	47,4	14	14,4
P.2	4	4,1	56	57,7	36	37,1	1	1,0
P.3	7	7,2	49	50,5	36	37,1	5	5,2
P.4	2	2,1	12	12,4	65	67,0	18	18,6
P.5	2	2,1	40	41,2	42	43,3	13	13,4

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data di atas memperlihatkan P.1 memperlihatkan bahwa sebanyak 14 responden sangat setuju pada tingkat 14,4%, kemudian 46 responden setuju pada tingkat 47,4%, dan 31 responden tidak setuju pada tingkat 32,0%, 6 orang responden sangat tidak setuju pada tingkat 6,2%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.1 pada variabel  $X_2$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.2 memperlihatkan, 1,0% menjawab “sangat setuju” dengan satu responden, diikuti oleh 37,1% dengan 36 responden memberi tanggapan “setuju”, dan 57,7% memberikan respon “tidak setuju” dengan 56 responden, kemudian 4

responden “sangat tidak setuju” dengan perolehan 4,1%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.1 pada variabel  $X_2$  didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju”.

Item P.3 memperlihatkan, 5 responden “sangat setuju” dengan perolehan 5,2%, kemudian 36 responden “setuju” dengan perolehan 37,1%, dan 49 responden “tidak setuju” dengan 50,5%, kemudian 7 responden “sangat tidak setuju” dengan 7,2%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.3 pada variabel  $X_2$  didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju”.

Item P.4 memperlihatkan, 18 responden “sangat setuju” dengan perolehan 18,6%, diikuti 65 responden “setuju” dengan perolehan 67,0%, dan 12 responden “tidak setuju” dengan perolehan 12,4%, kemudian dua responden “sangat tidak setuju” dengan perolehan 2,1%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.4 pada variabel  $X_2$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.5 memperlihatkan, 13 responden “sangat setuju” dengan 13,4%, diikuti 42 responden “setuju” dengan 43,3%, dan 40 responden “tidak setuju” dengan 41,2%, kemudian dua responden “sangat tidak setuju” dengan 2,1%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.5 pada variabel  $X_2$  didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

### 3) Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

**Tabel 4.4** Rangkuman jawaban Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Item	Jawaban Responden							
	1(STS)		2(TS)		3(S)		4(SS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
P.1	0	0,0	24	24,7	58	59,8	15	15,5
P.2	0	0,0	27	27,8	52	53,6	18	18,6
P.3	0	0,0	23	23,7	55	56,7	19	19,6

P.4	0	0,0	24	24,7	52	53,6	21	21,6
P.5	7	7,2	42	43,3	40	41,2	8	8,2
P.6	0	0,0	14	14,4	51	52,6	32	33,0
P.7	0	0,0	26	26,8	52	53,6	19	19,6

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data P.1, memperlihatkan 15 responden “sangat setuju” dengan 15,5%, lalu 58 responden “setuju” dengan 59,8%, dan 24 responden “tidak setuju” dengan 24,7%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.1 pada variabel Y didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.2 memperlihatkan, 18 responden “sangat setuju” dengan 18,6%, diikuti 52 responden “setuju” dengan 53,6%, dan 27 responden “tidak setuju” dengan 27,8%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.2 pada variabel Y didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.3 memperlihatkan, 19 responden “sangat setuju” dengan 19,6%, diikuti 55 responden “setuju” dengan 56,7%, dan 23 responden “tidak setuju” dengan 23,7%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.3 pada variabel Y men didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.4 memperlihatkan, 21 responden dengan 21,6% menjawab “sangat setuju”, kemudian 52 responden dengan 53,6% memberi tanggapan “setuju”, dan 24 responden “tidak setuju” dengan 24,7%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.4 pada variabel Y didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.5 memperlihatkan 8 responden “sangat setuju” pada tingkat 8,2%, diikuti 40 responden “setuju” pada tingkat 41,2%, dan 42 responden “tidak setuju” pada taraf 43,3%, kemudian 7 responden “sangat tidak setuju” dengan

7,2%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.5 pada variabel Y didominasi responden dengan tanggapan “tidak setuju”.

Item P.6 memperlihatkan 32 responden “sangat setuju” dengan 33,0%, diikuti 51 responden “setuju” dengan 52,6%, dan 14 responden “tidak setuju” dengan 14,4%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.6 pada variabel Y didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

Item P.7 memperlihatkan, 19 responden “sangat setuju” dengan 19,6%, diikuti 52 responden “setuju” dengan 53,6%, kemudian 26 responden “tidak setuju” dengan 26,8%. Hal ini menunjukkan bahwa item P.7 pada variabel Y didominasi responden dengan tanggapan “setuju”.

## 8. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Berikut merupakan data dari hasil uji normalitas:

**Tabel 4.9** Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,93307290
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,028
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data di atas, dari hasil analisis *software* SPSS, pengujian normalitas dengan memperoleh nilai  $P_{value}$  0,200. Artinya nilai  $P_{value} > \alpha$  ( $0,200 > 0,05$ ). artinya uji normalitas terpenuhi.

## 2) Uji Multikolinieritas

Berikut merupakan data dari hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4.10** Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Variable</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<b>Keterangan</b>
<i>Community Support</i>	0,683	1,464	Non Multikolinearitas
<i>Environment</i>	0,683	1,464	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data, hasil uji multikolinieritas memperlihatkan penelitian ini tidak mengandung bias antar variabel independennya. Dapat dilihat bahwa tolerance untuk setiap variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk setiap variabel independen kurang dari 10. Nilai yang diperoleh untuk *tolerance community support* 0,683, *environment* 0,683, dan nilai VIF masing-masing variabel adalah 1,464 (*community support*) dan 1,464 (*environment*). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas (non multikolinieritas) diantara variabel independen dalam model regresi.

## 3) Uji Heterokedasitas

Berikut merupakan data dari hasil uji heterokedasitas

**Tabel 4.11** Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Variabel</b>	<i>Sig</i>	<b>Keterangan</b>
<i>Community Support</i>	0,559	Homoskedastisitas
<i>Environment</i>	0,280	Homoskedastisitas

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan pada variabel *community support* ( $X_1$ ) memperoleh nilai signifikansi 0,559 lebih besar dari  $\alpha$  0,05. Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,280 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 untuk variabel *environment* ( $X_2$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Linearitas

Berikut merupakan data dari hasil uji linearitas:

**Tabel 4.12** Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Community Support</i>	0,125	Linear
<i>Environment</i>	0,280	Linear

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data hasil uji linearitas. Dapat disimpulkan bahwa signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) dan semua variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan linear.

#### b. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi dimaksudkan guna melihat bagaimana pola variabel dependen (kesejahteraan masyarakat) bisa diprediksikan oleh variabel independen (*community support*, dan *environment*).

**Tabel 4.13** Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,350	1,464		3,655	0,000
Community	0,440	0,051	0,710	8,58	0,00

Support				3	0
Environment	0,111	0,141	0,065	0,78	0,43
				9	2

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Hasil penyajian data analisis regresi di atas, maka didapatkan model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 (X_1) + b_2 (X_2) + e$$

$$Y = 5,350 + 0,440 (X_1) + 0,111 (X_2) + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda yang telah diolah dan diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 5,350 menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat terbentuk pada 5,350, bahkan tanpa *community support* dan *environment*.
  - b) Nilai regresi 0,440X<sub>1</sub> (positif), yaitu jika variabel *community support* meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel *environment* dalam keadaan tetap, maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,440 satuan.
  - c) Nilai regresi 0,111X<sub>2</sub> (positif), jika variabel *environment* meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel *community support* dalam keadaan tetap, maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,111 satuan.
- 2) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian ini digunakan bermaksud mendapati seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *community support* (X<sub>1</sub>) dan *environment* (X<sub>2</sub>) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

**Tabel 4.14** Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 <sup>a</sup>	0,561	0,551	1,954

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data diatas koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai 0,551 merujuk pada kolom *Adjusted R Square* atau dalam persentasenya sebesar 55,1%. Perolehan nilai  $R^2$  tersebut memiliki arti bahwa sebesar 55,1% variabel bebas yang digunakan peneliti yaitu *community support* dan *environment* dapat menjelaskan variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat sebesar 55,1%. Sementara sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

### 3) Uji t (Parsial)

Pengujian secara parsial digunakan untuk memperlihatkan variabel independen (*community support*, dan *environment*) dengan pengaruhnya terhadap variabel dependen (kesejahteraan masyarakat).

**Tabel 4.15** Hasil Analisis Uji t (Parsial)

Variable	T	Sig
<i>Community Support</i> ( $X_1$ )	8,853	0,000
<i>Environment</i> ( $X_2$ )	0,789	0,432

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data, hasil uji t di atas menginterpretasikan bahwa secara parsial *communitysupport* mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada kolom nilai t, besaran nilai  $t_{hitung}$  8,853 yang dimana lebih besar daripada  $t_{tabel}$  1,661 ( $t_{hitung}$  8,853  $\geq$   $t_{tabel}$  1,661). Lebih lanjut dapat dilihat

pada kolom Sig dapat diketahui bahwa diperoleh nilai Sig sebesar 0,000 kurang dari  $\alpha$  0,05 (Sig 0,000 < 0,05). Maka dari hasil pengujian uji t disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis H<sub>1</sub> diterima. Artinya variabel *community support* berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat secara parsial.

Hasil uji t di atas menginterpretasikan bahwa *environment* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat. Ditunjukkan pada kolom nilai t, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,789 kurang dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 ( $t_{hitung}$  0,789  $\leq$   $t_{tabel}$  1,661). Lebih lanjut dapat dilihat pada kolom Sig dapat diketahui bahwa diperoleh Sig 0,432 > 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan dari hasil uji t bahwa hipotesis H<sub>2</sub> ditolak. Berarti *environment* tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### 4) Uji f (Simultan)

Berikut merupakan output pengujian uji f:

**Tabel 4.16** Hasil Analisis Uji f (Simultan)

<i>Variable</i>	<b>F</b>	<i>Sig</i>
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	59,959	0,000

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

Penyajian data di atas, nilai  $f_{hitung}$  sebesar 59,959 lebih besar daripada  $f_{tabel}$  sebesar 3,09 ( $f_{hitung}$  59,959  $\geq$   $f_{tabel}$  3,09). Lebih lanjut dilihat pada kolom Sig dengan perolehan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 (Sig 0,000 <  $\alpha$  0,05). Kemudian dari disimpulkan bahwa hipotesis H<sub>3</sub> diterima. Artinya variabel *community support* dan variabel *environment* yang merupakan variabel independen berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat secara simultan dan bersama-sama.

## B. Pembahasan

Setelah penyelesaian pengolahan data dan beberapa langkah dalam melakukan analisis data yang telah dipenuhi oleh peneliti, maka ditemukan gambaran serta besaran pengaruh secara jelas menyangkut permasalahan yang dibahas. Sehingga, pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan membandingkannya terhadap kajian teori serta penelitian sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner atau angket dengan total 24 butir pernyataan yang menyangkut mengenai pembahasan pada penelitian inidan penggunaan skala likert poin empat serta telah disebarakan kepada 97 responden.

**Tabel 4.17** Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Sig	Keterangan
H <sub>1</sub>	<i>Community support</i> berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat	0,000	Hipotesis diterima
H <sub>2</sub>	<i>Environment</i> berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat	0,432	Hipotesis ditolak
H <sub>3</sub>	<i>Community support</i> dan <i>environment</i> berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat	0,000	Hipotesis diterima

Sumber: Data Primer 2022 diolah IBM SPSS 25

### 1. Pengaruh *Community Support* (X<sub>1</sub>) terhadap Kesejahteraan Masyarakat

*Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki banyak bentuk program salah satunya ialah program *community support*. Variabel independen X<sub>1</sub> yaitu *community support* dinyatakan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengaruh yang diberikan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pernyataan ini didasarkan pada hasil pengujian uji t (parsial). Pernyataan ini didasarkan pada hasil uji t. Dimana, output hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} 8,853 \geq t_{tabel} 1,661$  dan nilai  $Sig 0,000 \leq \alpha 0,05$ .

Sehingga hipotesis  $H_1$  yang berbunyi *community support* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat diterima.

Ini berarti secara individu atau parsial variabel *community support* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat atau program *community support* dapat digunakan sebagai alat/mekanisme untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar PT SGS Luwu. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi implementasi program *community support* yang dilaksanakan oleh PT SGS Luwu maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan.

Lebih lanjut, program *community support* yang mempunyai pengaruh positif dan signifikansi dikarenakan pelaksanaan CSR pada bidang *community support* telah berjalan cukup baik, pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis deskriptif yang didominasi dengan jawaban “setuju” dari 12 butir pernyataan, hanya saja dibutuhkan peran yang lebih maksimal dari PT. SGS Luwu dalam pelaksanaan aktivitas CSR nya untuk agar dapat meningkatkan respon baik dari masyarakat.

## 2. Pengaruh *Environment* ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Variabel independen  $X_2$  yaitu *environment* dinyatakan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pernyataan ini didasarkan dari hasil uji t (parsial). Dimana hasil output dari perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} 0,789 \leq t_{tabel} 1,661$  dan nilai *Sig*  $0,432 \geq 0,05$ , yang mengamsumsikan hipotesis  $H_2$  telah ditolak. Artinya variabel *environment* tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Jika ditinjau dari hasil analisis statistik deskriptif, mayoritas responden memberikan tanggapan atau respon terhadap program ini dengan cukup baik dengan dominasi jawaban “setuju”. Akan tetapi hal tersebut tidak dapat membantu serta mempengaruhi variabel Y pada penelitian dalam hal ini kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Tidak berpengaruhnya *environment* terhadap kesejahteraan masyarakat dikarenakan perusahaan kurang melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam hal melakukan kerjasama untuk mengatasi masalah lingkungan. Selain itu PT SGS Luwu juga perlu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil deskriptif kuesioner variabel X<sub>2</sub>. Yang dimana pernyataan 2 dari variabel *environment* yang berbunyi PT SGS Luwu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman didominasi dengan respon tidak setuju dari rekapitulasi tanggapan responden yaitu sebesar 57,7%. Selanjutnya mayoritas respon tidak setuju juga dapat dilihat pada pernyataan 3 variabel *environment* dengan bunyi PT SGS Luwu melakukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan, dengan dominasi persentase 50,5% untuk jawaban tidak setuju.

Hal diatas antara lain disebabkan oleh kurangnya keterlibatan pihak eksternal perusahaan dalam hal ini *stakeholder* eksternal yaitu pemerintah setempat dan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah lingkungan. Sehingga implementasi pada dua pernyataan yang diajukan pada kuesioner tidak mendapatkan respon positif. Komunikasi serta partisipasi antara pihak internal

dan eksternal kurang terlaksana dengan baik. Dari hal yang telah diuraikan maka kesadaran untuk meningkatkan kerjasama antara dua pihak perlu dilaksanakan dengan maksimal, hubungan harmonis akan membantu aktivitas CSR pada program *environment* terlaksana dengan baik.

Lebih lanjut dijelaskan kedua pernyataan pada variabel *environment* mendapatkan tanggapan kurang baik, ini diakibatkan pada bagian pernyataan perusahaan mewujudkan lingkungan yang sehat dan aman di sekitar perusahaan dianggap belum bisa mewujudkan hal tersebut, dengan alasan polusi serbuk hitam dari hasil produksi masih menjadi keluhan keluhan bagi masyarakat, khususnya pada desa Pabbaresseng. Dimana desa tersebut merupakan lokasi yang sangat sangat berdampak akan pembuangan limbah pabrik. Selain itu hal tersebut dikarenakan, menurut masyarakat perusahaan dalam hal ini PT. SGS Luwu hanya akan bergerak mengatasi masalah-masalah lingkungan jika dari pihak masyarakat atau pemerintah setempat melaporkan masalah mengenai limbah atau serbuk hitam pabrik. Dengan kata lain, perusahaan kurang inisiatif dalam melakukan pemantauan.

Variabel *environment* yang tidak memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat ini memperkuat hasil temuan wardana eka syaputra (2017) dengan judul penelitian pengaruh penerapan *corporate social responsibility* (CSR) pada PT. Inalum terhadap kesejahteraan masyarakat (Studi

kasus: kuala tanjung kec. Sei Suka kab. Batu Bara Sumatera Utara) menyatakan bahwa *environment* tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>44</sup>

3. Pengaruh *Community Support* ( $X_1$ ), *Environment* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan hasil pengujian, secara bersama-sama *community support*, dan *environment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini didapatkan dari hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 59,959 dan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil perolehan uji  $f$  ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_3$  diterima. Artinya variabel independen yaitu *community support* dan *environment* berpengaruh secara simultan dan bersama-sama terhadap kesejahteraan masyarakat.

Artinya semakin tinggi tingkat implementasi kedua variabel independen tersebut maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar PT SGS Luwu. Diantara kedua variabel independen dalam penelitian ini, *community support* memiliki pengaruh lebih dominan terhadap kesejahteraan masyarakat. Asumsi ini didapatkan dan diketahui dari nilai signifikan masing-masing variabel independen, dimana variabel *community support* memperoleh nilai Sig sebesar 0,000 dan variabel memperoleh nilai Sig *environment* sebesar 0,432.

Lebih lanjut lagi, jika merujuk pada hasil perolehan nilai  $R^2$ . Maka akan nampak besaran nilai kontribusi dari dua variabel independen yang digunakan. Baik itu *community support* maupun *environment* memiliki kontribusi sebesar

---

<sup>44</sup> Wardana Eka Syaputra, "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Inalum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Kuala Tanjung Kec. Seisuka Kab. Batu Bara Sumatera Utara)", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017, <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/13318/1/skripsi%20pdf.pdf>.

55,1% terhadap variabel dependen tersebut. Hal ini bisa diartikan kesejahteraan masyarakat muncul karena adanya dipengaruhi oleh variabel yang digunakan yaitu sebesar 55,1%.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sejalan dengan teori manfaat CSR yang menyatakan bahwa pelaksanaan CSR memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan berfokus pada masyarakat, perusahaan dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>45</sup> Selain itu, penelitian ini juga telah sesuai dengan *Legitimacy Theory*. Menurut teori ini perusahaan dan masyarakat secara tidak langsung terikat dalam suatu “*social contract*”. Dimana masyarakat memberi *cost* dan *benefits* atas keberlanjutan perusahaan. Maka, kewajiban perusahaan adalah mengembalikan dalam bentuk CSR yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan.

Dengan demikian, dari hasil temuan yang diperoleh secara langsung dari lapangan lalu diolah, mengindikasikan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan khususnya pada tiga desa yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu desa Barowa, desa Pabbaresseng, dan kelurahan Sakti dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan yang berkaitan dengan CSR. Bukan hanya berpengaruh, kegiatan tersebut juga mendapatkan hasil yang sangat signifikan jika melihat pada hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti. Meskipun, dalam hal ini *environment*, tidak menunjukkan pengaruh jika di uji secara parsial.

---

<sup>45</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*, Edisi Pertama (Bandung: Alfabeta, 2018), 133.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan pengujian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan beberapa poin yang didapatkan adalah:

1. Hasil pengujian hipotesis penelitian secara parsial menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *community support* terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan perolehan nilai  $t_{hitung} 8,853 \geq t_{tabel} 1,661$  dan nilai Sig  $0,000 \leq 0,05$ . Oleh karena itu, berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_1$  yang menyatakan “*community support* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat” diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis penelitian secara parsial tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara *environment* dengan kesejahteraan masyarakat. Dengan perolehan nilai  $t_{hitung} 0,789 \leq t_{tabel} 1,661$  dan nilai Sig  $0,432 \geq 0,05$ . Artinya dapat dinyatakan hipotesis  $H_2$  yang menyatakan “*environment* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat” ditolak berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
3. Antara *community support* dan *environment*, terdapat pengaruh (simultan) positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan perolehan nilai  $f_{hitung} 59,959 \geq f_{tabel} 3,09$  dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Serta perolehan nilai  $R^2$  sebesar 0,551 atau 55,1%. Artinya dapat dinyatakan

hipotesis H<sub>3</sub> yang menyatakan “*community support* dan *environment* berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak perusahaan, diharapkan agar terus berupaya untuk memaksimalkan dan memperbaiki kekurangan program *community support* (dukungan terhadap masyarakat) melihat bahwa program CSR yang diimplementasikan perusahaan telah memberikan pengaruh yang dominan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), diharapkan agar kerjasama dengan perusahaan dilakukan dengan lebih maksimal lagi, tidak hanya ada untuk mengkritik saja tetapi dapat memberikan saran atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program CSR. Hal ini agar program yang dilakukan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan *path analysis* dalam penelitiannya agar dapat mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung setiap variabel yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan variabel independen baru atau dapat menggunakan teori yang berbeda dengan yang digunakan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- An Naser, Robitul Khoirot, Tirsya Neyatri Bandrang, “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, *MAHATANI* Vol. 3, No. 1 (Juni 2020): 146 – 158, <https://journal.uniga.ac.id/index.php/MJA/article/view/909>.
- Beekun, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islami*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Dwiputrianti, Septiana dan Jajang Suherman, “Mengapa Anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bidang Pendidikan PT Pos Indonesia Bandung Belum Optimal?”, *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. XIII, No. 1 (April 2016): 57 – 76, <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/72/pdf>.
- Eka Syaputra, Wardana. “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Inalum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Kuala Tanjung Kec. Seisuka Kab. Batu Bara Sumatera Utara)”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/13318/1/skripsi%20pdf.pdf>.
- Epriliana, Lena. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur)”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro. 2017. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2443/1/LENA%20EPRILIANA%20-%2013103264.pdf>.
- Green Alternative Energy Assets. “CSR”, 2012, <https://www.gaea.bg/about-GAEA/corporate-social-responsibility.html>
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Hartman, Laura P, dan Joe DesJardins. *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan untuk Integritas Pribadi & Tanggungjawab Sosial*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2008.
- Hasan, Saipullah dan Dery Andriany. *Pengantar CSR Sejarah, Pengertian, dan Praktis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Indrawan, Ruli dan Utik Bidayati, “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (*Diversity, Employee Support, dan Environment*) terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Aqua Golden Misisipi Citeureup), *JURNAL FOKUS* Vol. 7, No. 2 (2 September 2017): 207: <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fokus/article/download/1748/937>.
- Ismail, Munawar., Dwi Budi Santoso, dan Ahmad Erani Yustika. *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila & UUD 1945*. Edisi Pertama. Jakarta: Erlangga. 2014.
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://web.id/kesejahteraan>

- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma, 2017.
- Lestari, Sartika Nanda, "Pelaksanaan Pasa 74 Undang-Undang 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Terhadap Kasus Teluk Buyat Di Indonesia", *DIPONEGORO PRIVATE LAW REVIEW* vol. 1, No. 1 November 2017, 107 – 113, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/download/1943/1264>
- Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Nasroh. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar PT. Kuala Mas Sawit Abadi (KMS) di desa Mampang Kecamatan". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Kota Padangsidimpuan. 2019. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2170/1/14%20402%2000079.pdf>.
- Rachman, Nurdizal M., Asep Efendi, Emir Wicaksana. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Edisi Pertama. Jakarta: Penebar Swadaya. 2011.
- Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika untuk Penelitian*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabet. 2013.
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI. 2006.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhirungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Solimun, et al. *Penyusunan Instrumen Penelitian Transformasi Skor Menjadi Skala Pendekatan MSI, SRS, & Rasch Model Aplikasi Sol And & R*. Malang: Universitas Brawijaya, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Edisi Ketiga. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Syarifuddin, Muhammad Chaniv. "Dampak CSR terhadap Kesejahteraan Masyarakat Binaan Ternak PT. PLN Tanjung Jati B", *EFFICIENT* Vol. 3, No. 1 (Januari 2020): 625-633, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/efficient/article/view/35956/15108>
- Trihastuti, Aselina Endang. *Etika Binsis Islam*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia.
- Untung, Budi. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI. 2014.
- Untung, Hendrik Budi. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Jakarta: Sinar Graha. 2009.
- Wiludjeng, Sri. *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ghara Ilmu. 2007.
- Yulita, Rahma. "Menguak Problematika CSR di Indonesia". January 25, 2018. <https://ksm.ui.ac.id/menguak-problematika-csr-di-indonesia/>
- Yusuf, Muhammad Yasiir. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. 2017.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Sumber Graha Sejahtera Luwu)*

#### **A. Identitas Responden**

1. Nama : ..... (boleh dikosongkan)
2. Usia : .....
3. Alamat : .....
4. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
5. Pendidikan terakhir :  SD  SLTP  SLTA  Perguruan Tinggi
6. Pekerjaan :  Pegawai Negeri Sipil  Karyawan  
 Wiraswasta  Lainnya: .....

#### **B. Petunjuk Umum**

1. Isilah identitas responden yang tersedia sesuai dengan data pribadi anda.
2. Sebelum menjawab pertanyaan, baca terlebih dahulu keterangan yang ada.
3. Beri tanda *cecklist* (✓) pada salah satu pilihan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah.
5. Anda cukup menjawab langsung sesuai fakta atau kejadian yang sebenarnya.
6. Kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan akademis, mohon dijawab dengan jujur sesuai dengan penilaian anda.

#### **Keterangan**

- SS (Sangat setuju) : Nilai Skor 4  
S (Setuju) : Nilai Skor 3  
TS (Tidak Setuju) : Nilai Skor 2  
STS (Sangat tidak Setuju) : Nilai Skor 1

### C. Daftar Pernyataan

Variabel CSR: Dukungan Terhadap Masyarakat (*Community Support*) (X<sub>1</sub>)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<b>Program Pendidikan</b>					
1	PT. SGS Luwu melaksanakan program pendirian sekolah atau bantuan sarana dan pra sarana pendidikan				
2	PT. SGS Luwu melaksanakan program CSR yang terkait dengan peningkatan kualitas & akses pendidikan				
<b>Program kesehatan</b>					
3	PT. SGS Luwu melaksanakan program kesehatan bagi masyarakat di lingkungan perusahaan berupa pendirian rumah sakit/klinik/puskesmas/pos kesehatan lainnya				
4	PT. SGS Luwu melaksanakan program kesehatan bagi masyarakat, berupa pengobatan gratis, sunnatan massal dll.				
<b>Program Infrastruktur</b>					
5	PT. SGS Luwu melaksanakan program pembangunan infrastruktur desa yang mendukung aksesibilitas berupa jalan dan jembatan.				
6	PT. SGS Luwu turut serta melaksanakan dalam memberikan bantuan untuk pengadaan dan perbaikan sarana ibadah				
7	PT. SGS Luwu memberikan dukungan dalam perbaikan sarana dan pra-sarana umum lainnya				
<b>Program Kesenian atau Kebudayaan</b>					
8	PT.SGS Luwu berupaya dalam melestarikan dan mempromosikan kesenian/budaya masyarakat lokal				
9	PT. SGS Luwu berupaya untuk meningkatkan citra dan nilai-nilai serta kesenian dan budaya lokal masyarakat.				
<b>Program Lainnya</b>					
10	PT. SGS Luwu memberikan peluang kerja yang besar bagi masyarakat sekitar perusahaan.				
11	PT. SGS Luwu terlibat dan aktif dalam melaksanakan kegiatan charity (mis: santunan ke yayasan, sumbangan untuk perayaan hari raya)				
12	PT. SGS Luwu terlibat dan aktif dalam membantu kegiatan filantropy (mis: membantu komunitas yang terkena bencana)				

**Variabel CSR: Lingkungan Hidup (*Environment*) ( $X_2$ )**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<b>Lingkungan Sehat dan Alam</b>					
1	PT. SGS Luwu baik secara langsung/tidak langsung melakukan penghijauan di lingkungan sekitar perusahaan				
2	PT. SGS Luwu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi masyarakat sekitar perusahaan				
3	PT. SGS Luwu melakukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) untuk mengatasi masalah-masalah lingkungan				
<b>Pengelolaan Limbah</b>					
4	PT. SGS Luwu menerima dan menindaklanjuti keluhan-keluhan masyarakat sekitar perusahaan tentang dampak limbah terhadap lingkungan				
5	PT. SGS Luwu melakukan pengelolaan limbah operasi sebelum membuangnya untuk menurunkan dampak limbah lingkungann di sekitar				

**Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIVE JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
<b>Jumlah dan Pemerataan Pendapatan</b>					
1	Dengan program CSR, memberikan peningkatan pendapatan masyarakat.				
2	Dengan program CSR, membantu dalam menanggung biaya hidup sehari-hari				
3	Dengan adanya program CSR, meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik				
<b>Pendidikan Yang Mudah Dijangkau</b>					
4	Dengan program CSR, membantu masyarakat untuk mendapatkan akses pendidikan				
5	Dengan program CSR, membantu dalam biaya pendidikan bagi keluarga yang berpenghasilan rendah				
<b>Kualitas Kesehatan Yang Meningkatkan Dan Merata</b>					
6	Dengan program CSR, membantu dalam peningkatan kualitas sarana dan pra sarana				
7	Dengan program CSR, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan akses kesehatan				

## LAMPIRAN 2

### Surat Ijin Penelitian



#### PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 344/PENELITIAN/13.11/DPMTSP/XI/2021  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Direktur PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 296/In.19/FEBI.04/KS.02/11/2021 tanggal 29 November 2021 tentang permohonan izin penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Indasari Ramly  
Tempat/Tgl Lahir : Lamasi / 29 Oktober 1999  
Nim : 17 0401 0067  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Salubulung  
Kelurahan Sakti  
Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

#### PENGARUH IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU)

Yang akan dilaksanakan di PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU, pada tanggal 30 November 2021 s/d 02 Maret 2022

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Ijin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal 30 November 2021  
Kepala Dinas,  
  
**Brs. H. RAHMAT ZNDI PARANA**  
Rangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP. 196512311994031079

#### Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nur Indasari Ramly;
5. Arsip.



SAMPOERNA KAYOE

Nomor : 268/SGS/BUA/SDM-Eksternal/XII/2021  
 Lamp : -  
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Barowa, 20 Desember 2021

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palopo**  
**Attn : Ibu. Dr. Hj Ramlah M., M.M**  
 Di-  
 Tempat

Dengan hormat,  
 Menjawab surat dengan Nomor : B.315/In.19/FEB.04/KS.02/12/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui maksud tersebut namun karena kondisi perusahaan maka kami mengajukan beberapa persyaratan sebagai berikut :

1. Penginapan/akomodasi diluar tanggungan perusahaan
2. Segala macam biaya yang timbul karena keperluan mahasiswa diluar tanggungan perusahaan
3. Keselamatan mahasiswa tidak ditanggung perusahaan
4. Jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 1 orang
5. Jadwal pelaksanaan Penelitian mulai tanggal 21 Desember 2021 - selesai
6. Selama mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatannya diperusahaan kami ini harus mengikuti peraturan/tata tertib yang berlaku.
7. Sebelum melaksanakan kegiatan diperusahaan mahasiswa tersebut harus membawa hasil Swab Antigen dengan hasil Negatif

Demikian disampaikan untuk diketahui. Atas perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

  
**A. ASING A. M.Hk**  
 Dept. Head HRD

Tembusan :

1. Head Plant
2. Danru/Kepala Security Fire & Drill
3. Area Head HSE
4. Arsip

PT. SUMBER GRAHA SEJAHTERA

HEAD OFFICE Cabang Luwu Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Propinsi Sulawesi Selatan 91991  
 JAKARTA OFFICE Sampoerna Strategic Square, North Tower 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 45 - 46, Jakarta 12930 - Indonesia.  
 Phone : (6221) 576 1138 - 575 1153 ( General); Facsimile, (6221) 576 1158 (Marketing), [www.sampoernakayoe.com](http://www.sampoernakayoe.com)

### LAMPIRAN 3

#### Tabulasi Karakteristik Responden

##### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	11	11,3	11,3	11,3
	30-39 tahun	28	28,9	28,9	40,2
	40-49 tahun	46	47,4	47,4	87,6
	50-59 tahun	12	12,4	12,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

##### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	5,2	5,2	5,2
	SLTA	71	73,2	73,2	78,4
	Perguruan Tinggi	21	21,6	21,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

##### Jenis\_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	38,1	38,1	38,1
	Perempuan	60	61,9	61,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

##### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai Negeri	4	4,1	4,1	4,1

Karyawan	33	34,0	34,0	38,1
Wiraswasta	19	19,6	19,6	57,7
Lainnya	41	42,3	42,3	100,0
Total	97	100,0	100,0	

### Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Barowa	34	35,1	35,1	100,0
	Pabbaresseng	34	35,1	35,1	64,9
	Sakti	29	29,9	29,9	29,9
	Total	97	100,0	100,0	

## LAMPIRAN 4

### Hasil Kuesioner Penelitian

<i>Community Support (X<sub>1</sub>)</i>													
No.	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	X1
1	4	4	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	27
2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	26
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
5	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
6	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
7	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
8	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	37
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	31
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	30
11	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	32
12	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	33
13	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	37
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	33
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35

19	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	40
20	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	32
21	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	34
22	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	36
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	36
24	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	33
25	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	36
26	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	32
27	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	2	34
28	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	29
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
30	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	34
31	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	40
32	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	33
33	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37
34	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	35
35	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	27
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	35
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	34
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
39	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	28
40	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	30
41	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	32
42	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	29
43	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	34

44	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	28
45	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
46	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	28
47	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	24
48	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2	2	26
49	4	4	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	29
50	4	4	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	30
51	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	32
52	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
53	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	26
54	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	26
55	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
56	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
57	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
58	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	39
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33
61	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	40
62	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	32
63	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	2	2	28
64	2	2	3	4	4	3	2	1	1	3	2	2	27
65	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	25
66	1	1	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	26
67	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	28
68	2	2	4	3	4	3	2	1	1	3	2	2	27

69	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	28
70	2	2	4	3	4	3	2	2	1	3	2	2	28
71	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
72	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	27
73	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
74	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	37
75	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	32
76	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	31
77	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
78	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	39
79	4	4	3	3	1	3	1	3	4	3	2	3	31
80	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	37
81	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	28
82	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	28
83	4	4	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	27
84	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	26
85	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	26
86	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	38
87	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	31
88	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	27
89	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	35
90	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	35
91	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	35
92	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	26
93	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	39



18	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21
19	3	2	1	2	2	8	3	3	4	4	4	2	4	24
20	2	3	3	3	3	11	3	3	3	3	3	3	3	21
21	2	2	2	3	3	9	4	3	3	3	2	4	4	23
22	3	2	2	3	3	10	4	3	3	3	3	4	3	23
23	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	2	3	3	20
24	4	3	3	3	3	13	3	2	3	4	3	4	3	22
25	2	3	1	4	3	10	3	2	3	3	3	4	3	21
26	3	3	3	2	3	11	3	3	3	3	3	3	3	21
27	4	4	1	3	4	12	4	3	3	4	3	4	3	24
28	3	3	2	3	4	11	4	3	3	3	3	3	3	22
29	4	3	1	3	2	11	4	4	4	4	3	4	4	27
30	4	2	2	3	3	11	4	4	4	4	3	3	4	26
31	4	2	2	2	2	10	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	2	3	3	3	12	3	4	4	3	4	3	3	24
33	3	3	3	3	3	12	4	4	4	4	3	4	4	27
34	2	3	3	2	3	10	3	4	4	3	4	3	3	24
35	3	3	3	2	4	11	3	4	3	3	4	4	3	24
36	3	3	2	3	4	11	3	3	3	3	3	4	3	22
37	1	3	2	3	4	9	3	3	3	3	3	4	3	22
38	2	2	2	3	3	9	3	2	3	3	3	4	3	21
39	3	2	2	4	3	11	3	3	3	4	3	4	2	22
40	2	2	2	3	2	9	4	3	3	4	2	3	3	22
41	3	2	2	4	3	11	3	2	3	4	3	2	2	19
42	2	2	2	3	2	9	3	3	3	4	2	2	2	19

43	2	3	2	3	3	10	2	3	3	2	2	3	3	18
44	2	3	2	3	2	10	3	3	3	3	3	3	2	20
45	4	3	2	4	4	13	3	3	3	3	3	3	3	21
46	2	2	2	3	2	9	2	3	2	2	3	2	2	16
47	1	1	2	3	2	7	3	3	3	3	1	3	3	19
48	2	2	2	3	2	9	2	2	3	4	2	2	2	17
49	2	2	1	2	2	7	3	3	2	4	2	2	2	18
50	1	2	1	3	2	7	4	3	3	4	2	2	2	20
51	3	2	2	4	2	11	3	3	4	4	3	3	3	23
52	3	2	2	3	2	10	3	2	2	2	2	3	3	17
53	3	2	2	3	2	10	2	2	2	2	2	3	3	16
54	3	2	2	3	2	10	3	2	2	2	2	3	3	17
55	3	2	2	3	2	10	2	2	2	3	2	3	3	17
56	3	2	2	3	2	10	3	2	3	2	2	3	3	18
57	3	2	2	3	2	10	2	2	2	3	2	3	3	17
58	3	3	3	3	3	12	3	3	4	4	1	3	3	21
59	3	3	3	3	3	12	3	3	3	2	1	3	3	18
60	3	2	3	3	3	11	3	3	3	3	2	3	3	20
61	4	3	3	4	4	14	4	3	3	3	2	4	4	23
62	3	2	2	4	3	11	3	3	3	4	3	2	2	20
63	2	2	3	4	4	11	2	4	2	2	2	4	4	20
64	2	1	2	4	2	9	2	2	3	2	3	4	4	20
65	1	1	2	3	2	7	2	4	3	3	2	2	2	18
66	3	2	2	4	1	11	2	3	2	2	2	4	4	19
67	2	2	2	3	2	9	2	4	3	3	1	2	2	17

68	3	2	2	4	2	11	2	2	2	2	1	4	4	17
69	3	2	2	4	2	11	2	2	3	2	1	4	4	18
70	3	2	2	4	2	11	2	2	4	2	2	4	4	20
71	3	2	2	3	2	10	2	2	3	2	2	3	3	17
72	3	2	2	3	2	10	2	2	4	2	2	3	3	18
73	3	2	2	3	2	10	2	2	3	2	2	3	3	17
74	2	2	3	3	3	10	4	3	2	4	2	4	4	23
75	2	2	2	3	2	9	2	2	4	2	2	4	4	20
76	2	2	3	3	3	10	3	3	2	3	2	2	2	17
77	2	3	4	2	3	11	3	4	4	3	3	4	3	24
78	2	3	3	3	3	11	3	3	3	3	3	3	3	21
79	2	2	3	3	3	10	3	3	2	3	2	3	2	18
80	4	3	3	4	4	14	3	4	3	2	2	3	2	19
81	2	2	2	3	2	9	3	2	2	3	2	3	2	17
82	2	2	2	3	2	9	3	2	3	3	2	3	2	18
83	1	1	1	3	1	6	3	3	2	3	1	2	2	16
84	2	2	2	3	2	9	3	2	2	3	3	3	3	19
85	3	2	3	2	3	10	2	3	3	3	2	3	2	18
86	4	2	3	4	4	13	2	3	4	3	3	3	2	20
87	2	2	3	3	3	10	3	4	4	3	2	2	2	20
88	3	2	2	3	2	10	2	3	2	2	2	3	3	17
89	2	3	4	2	3	11	3	4	4	3	3	4	3	24
90	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21
91	4	3	4	4	4	15	4	4	3	3	4	3	2	23
92	3	2	3	2	3	10	3	3	3	3	2	3	2	19

93	2	3	3	3	3	11	3	4	3	3	3	3	3	22
94	3	2	2	3	2	10	3	3	2	2	2	3	3	18
95	4	2	4	4	4	14	4	4	4	4	4	4	4	28
96	4	3	4	4	2	15	4	4	4	4	4	4	4	28
97	3	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	21

## LAMPIRAN 5

### Uji Validitas & Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

##### 1. *Community Support* (X<sub>1</sub>)

#### Correlations

		Total
P1	Pearson Correlation	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P2	Pearson Correlation	,483**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P3	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P4	Pearson Correlation	,445**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P5	Pearson Correlation	,402**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P6	Pearson Correlation	,674**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P7	Pearson Correlation	,747**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P8	Pearson Correlation	,771**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P9	Pearson Correlation	,759**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P10	Pearson Correlation	,377**

	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P11	Pearson Correlation	,799**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P12	Pearson Correlation	,583**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Environmnet ( $X_2$ )

### Correlations

		Total
P1	Pearson Correlation	,783**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P2	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P3	Pearson Correlation	,612**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P4	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P5	Pearson Correlation	,566**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

**Correlations**

		Total
P1	Pearson Correlation	,676**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P2	Pearson Correlation	,623**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P3	Pearson Correlation	,684**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P4	Pearson Correlation	,617**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P5	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P6	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97
P7	Pearson Correlation	,470**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**B. Uji Reliabilitas**1. *Community Support (X<sub>1</sub>)***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,830	12

2. *Environment (X<sub>2</sub>)***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,637	5

3. *Kesejahteraan Masyarakat (Y)***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,723	7

## LAMPIRAN 6

### UJI ASUMSI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,93307290
Most Extreme Differences	Absolute	0,052
	Positive	0,052
	Negative	-0,028
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### 2. Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,350	1,464		3,655	0,000		
Community Support	0,440	0,051	0,710	8,583	0,000	0,683	1,464
Environment	0,111	0,141	0,065	0,789	0,432	0,683	1,464

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,021	0,867		0,024	0,981		
Community Support	0,018	0,030	0,072	0,586	0,559	0,683	1,464
Environment	0,091	0,084	0,133	1,088	0,280	0,683	1,464

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### 4. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * Community Support	Between Groups	(Combined)	547,573	19	28,820	8,256	0,000
		Linearity	455,264	1	455,264	130,415	0,000
		Deviation from Linearity	92,309	18	5,128	1,469	0,125
	Within Groups	268,798	77	3,491			
Total			816,371	96			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * Environment	Between Groups	(Combined)	242,486	9	26,943	4,084	0,000
		Linearity	176,535	1	176,535	26,762	0,000
		Deviation from Linearity	65,950	8	8,244	1,250	0,280
	Within Groups	573,885	87	6,596			
Total			816,371	96			

## LAMPIRAN 7

### ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

#### 1. Uji t (Parsial)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,350	1,464		3,655	0,000
Community Support	0,440	0,051	0,710	8,583	0,000
Environment	0,111	0,141	0,065	0,789	0,432

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

#### 2. Uji f (Simultan)

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	457,641	2	228,821	59,959	,000 <sup>b</sup>
Residual	358,730	94	3,816		
Total	816,371	96			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Environment, Community Support

## LAMPIRAN 8

## Distribusi Tabel r 51 - 100

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## LAMPIRAN 9

### Distribusi Tabel t

#### Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## LAMPIRAN 10

## Distribusi Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## LAMPIRAN 11

### Dokumentasi Penelitian





## LAMPIRAN 12

### Riwayat Hidup



**Nur Indasari Ramly**, lahir di Lamasi pada tanggal 29 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Ramli dan Hermayanti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Salubulung, Kel. Sakti, Kec. Bua. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 369 Tiromanda. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Bua hingga tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 11 Luwu. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *indasari.ramly@gmail.com*